

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
***Consolidated financial statements  
as of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2015 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2015  
AND FOR THE SIX MONTH ENDED  
JUNE 30, 2015 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anak**

**PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>  | : Gerhard Schutz   |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : Talavera Suite, 15 <sup>th</sup> floor, Talavera Office Park<br>Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/ <i>Domicile as<br/>Stated in ID Card</i> | : Oakwood Premier Cozmo #2506<br>Jl Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No.1<br>Jakarta Selatan                     |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i><br>Jabatan/ <i>Position</i>                                    | : 2986 1000<br>Direktur Utama/ <i>President Director</i>   |
| 2. Nama/ <i>Name</i>  | : Kent Lyle Carson   |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : Talavera Suite, 15 <sup>th</sup> floor, Talavera Office Park<br>Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/ <i>Domicile as<br/>Stated in ID Card</i> | : Cilandak Bawah 1/65, Jakarta Selatan   |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i><br>Jabatan/ <i>Position</i>                                    | : 2986 1000<br>Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>  |

Menyatakan bahwa/*state that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;                                       | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;</i>              |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>       |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.  | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Juli 2015 / July 27, 2015

  
Gerhard Schutz  
Direktur Utama/*President Director*

  
Kent Lyle Carson  
Direktur Keuangan/*Finance Director*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2015  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2015  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9-114	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-8225/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Holcim Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Holcim Indonesia Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-8225/PSS/2015

*The Stockholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Holcim Indonesia Tbk.*

*We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Holcim Indonesia Tbk. and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2015, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-8225/PSS/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-8225/PSS/2015 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

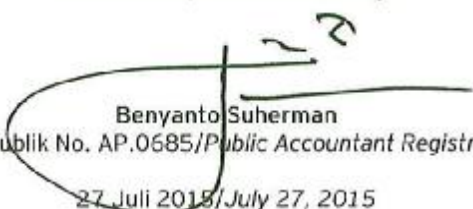
**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Holcim Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Holcim Indonesia Tbk. and its subsidiaries as of June 30, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Benyanto Suherman  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*  
27 Juli 2015/*July 27, 2015*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2015  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of June 30, 2015  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah)**

			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	Catatan/ Notes	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>	
Kas dan setara kas	2d,2q,4,6	266.612	214.570	375.565	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2q,4,7a				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2n,29	44.359	23	1.743	Related parties
Pihak ketiga - neto		1.075.962	1.037.376	956.113	Third parties - net
Piutang lain-lain	2q,4,7b	83.599	140.762	61.271	Other accounts receivable
Persediaan	2e,8	685.917	628.857	496.973	Inventories
Pajak dibayar di muka	9a	124.987	92.268	19.548	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2f,9b	68.234	43.634	47.711	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		116.125	108.699	102.751	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		2.465.795	2.266.189	2.061.675	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2k,2t,26	30.169	16.454	8.260	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2g,2o,2r,10,31	14.877.928	14.498.240	12.367.323	Property, plant and equipment - net
Goodwill	2s,5	120.242	120.242	120.242	Goodwill
Hak pengelolaan tambang	2k,5	139.057	140.635	152.309	Quarry management rights
Tagihan pengembalian pajak		48.713	42.618	55.086	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2q,4,11	210.633	114.926	132.325	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		15.426.742	14.933.115	12.835.545	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>17.892.537</b>	<b>17.199.304</b>	<b>14.897.220</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
30 Juni 2015  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of June 30, 2015  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha	2q,4,12a				Trade accounts payable
Pihak berelasi	2n,29	39.693	64.058	38.482	Related parties
Pihak ketiga		887.412	1.002.637	847.683	Third parties
	2n,2q,4,				
Hutang lain-lain	12b,29,31	569.521	630.110	466.599	Other accounts payable
Hutang pajak	2k,13,26	86.711	55.629	90.694	Taxes payable
	2n,2q,				
Biaya masih harus dibayar	4,14,29	454.150	523.087	303.914	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	2j,28	123.854	161.993	70.851	benefits liabilities
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak ketiga	2q,4,15	1.584.364	495.990	119.202	Third parties
Hutang sewa pembiayaan jatuh					Current maturities of
tempo dalam satu tahun	2o,2q,4,10	25.506	41.750	45.639	obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang jatuh					Current maturities of
tempo dalam satu tahun	2q,4,16	-	-	1.156.432	long-term loans
Pihak berelasi	2n,29	-	-	1.156.432	Related party
Pihak ketiga		1.471.160	832.291	176.062	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.242.371	3.807.545	3.315.558	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2k,2t,26	244.524	284.132	328.933	Deferred tax liabilities - net
Hutang sewa pembiayaan - setelah					Obligations under finance lease -
dikurangi bagian jatuh tempo	2o,2q,4,10	-	5.987	47.856	net of current maturities
dalam satu tahun					
Pinjaman jangka panjang setelah					Long-term loans - net of
dikurangi bagian jatuh tempo					current maturities
dalam satu tahun					Third parties
Pihak ketiga	2q,4,16	3.806.418	4.046.192	2.173.863	
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	2j,2t,28	395.246	431.628	322.155	benefits liabilities
Provisi untuk restorasi kuari	2m,17	42.891	41.851	28.939	Provision for quarry restoration
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.489.079	4.809.790	2.901.746	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		9.731.450	8.617.335	6.217.304	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
30 Juni 2015  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of June 30, 2015  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 30.651.600.000 saham					Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	18	3.831.450	3.831.450	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	1a,2b,2h,19	2.472.381	2.472.381	2.472.381	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	766.290	613.032	459.774	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1a	1.227.352	1.756.219	1.900.339	Unappropriated
Komponen ekuitas lain					Other components of equity
Rugi pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang - Setelah Pajak	2c,5	(208.652)	(167.662)	(76.615)	Actuarial loss on remeasurement of long-term employee benefits liabilities - Net of Tax
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2c,5	68.405	72.537	88.844	Exchange difference due to translation of financial statements
<b>EKUITAS BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		<b>8.157.226</b>	<b>8.577.957</b>	<b>8.676.173</b>	<b>NET EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	2b,5	<b>3.861</b>	<b>4.012</b>	<b>3.743</b>	<b>NON-CONTROLLING INTEREST</b>
Jumlah Ekuitas		8.161.087	8.581.969	8.679.916	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>17.892.537</b>	<b>17.199.304</b>	<b>14.897.220</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk periode enam bulan yang berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2015  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the six-month period ended  
June 30, 2015  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

	30 Juni, 2015/ June 30, 2015	Catatan/ Notes	30 Juni 2014/ June 30, 2014, (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As Restated, Notes 2t and 28)	
<b>PENJUALAN</b>	4.859.383	2i,2n,21,29	4.928.123	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PRODUKSI</b>	(3.798.716)	2i,2n,22,29,35	(3.495.880)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.060.667</b>		<b>1.432.243</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi	(410.680)	2i,23	(350.194)	Distribution
Penjualan	(164.029)	2i,23	(136.814)	Selling
Umum dan administrasi	(365.729)	2i,2n,24,29,35	(238.855)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya				Other operating income (expenses)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	6.728	2c,2g,32	(27.569)	Foreign exchange gain (loss) - net
Laba dari penghapusan dan penjualan aset tetap - neto	604	10	338	Gain on write - offs and disposal of property, plant and equipment - net
Lainnya	(16.331)		109	Others
Pendapatan keuangan	2.077		3.129	Finance income
Beban keuangan - neto	(269.194)	2m,2q,15, 16,17,25	(54.207)	Finance costs - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(155.887)</b>		<b>628.180</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		2k,26		<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(20.995)		(197.218)	Current
Tangguhan - neto	38.906		22.176	Deferred - net
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK - NETO</b>	<b>17.911</b>		<b>(175.042)</b>	<b>TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>(137.976)</b>		<b>453.138</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain yang Direklasifikasikan ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya				Other Comprehensive Income (Loss) to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(4.175)	2c,5	4.088	Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currency
Rugi Komprehensif Lain yang tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya				Other Comprehensive Loss not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Rugi pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(54.657)		(60.699)	Actuarial loss on remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Efek pajak penghasilan terkait	13.667	2c,5	15.174	Income tax effect
<b>Rugi Komprehensif Lainnya - Setelah Pajak</b>	<b>(45.165)</b>		<b>(41.437)</b>	<b>Other Comprehensive Loss - Net of Tax</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(183.141)</b>		<b>411.701</b>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk periode enam bulan yang berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2015  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the six-month period ended  
June 30, 2015  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

	30 Juni, 2015/ June 30, 2015	Catatan/ Notes	30 Juni 2014/ June 30, 2014, (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As Restated, Notes 2t and 28)	
<b>Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit (loss) for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(138.059)		452.931	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	83	2b,5	207	Non-controlling interest
<b>Bersih</b>	<b>(137.976)</b>		<b>453.138</b>	<b>Net</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net comprehensive income (loss) for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(183.181)		411.462	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	40	2b,5	239	Non-controlling interest
<b>Bersih</b>	<b>(183.141)</b>		<b>411.701</b>	<b>Net</b>
<b>Laba (rugi) per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam rupiah penuh)</b>	<b>(18)</b>	<b>2l,27</b>	<b>59</b>	<b>Basic profit (loss) per share attributable to owners of the parent entity (in full rupiah amount)</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015**  
**(Angka disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the six-month period ended**  
**June 30, 2015**  
**(Amounts expressed in millions of Indonesian rupiah)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
Attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up capital stock		Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other components of equity				Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Rugi pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalance kerja jangka panjang/ Actuarial loss on remeasurement of long-term employee benefits liabilities			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest
<b>Saldo per 1 Januari 2015</b>	<b>3.831.450</b>	<b>2.472.381</b>	<b>613.032</b>	<b>1.756.219</b>	<b>72.537</b>	<b>(167.662)</b>	<b>4.012</b>	<b>8.581.969</b>	<b>Balance at January 1, 2015</b>		
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	(138.059)	-	-	83	(137.976)	Profit (loss) for the period		
Rugi komprehensif lain	2c,5	-	-	-	(4.132)	(40.990)	(43)	(45.165)	Other comprehensive loss		
Laba (rugi) komprehensif bersih periode berjalan		-	-	(138.059)	(4.132)	(40.990)	40	(183.141)	Net comprehensive income (loss) for the period		
Dividen	20	-	-	(237.550)	-	-	-	(237.550)	Dividend		
Saldo laba ditentukan penggunaannya untuk pencadangan	20	-	-	153.258	(153.258)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserve		
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	(191)	(191)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest		
<b>Saldo per 30 Juni 2015</b>	<b>3.831.450</b>	<b>2.472.381</b>	<b>766.290</b>	<b>1.227.352</b>	<b>68.405</b>	<b>(208.652)</b>	<b>3.861</b>	<b>8.161.087</b>	<b>Balance at June 30, 2015</b>		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
For the six-month period ended  
June 30, 2015  
(Amounts expressed in millions of Indonesian rupiah)**

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent entity				Komponen ekuitas lain/ Other components of equity			Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal Ditempatkan dan disor/ <i>Issued and paid-up capital stock</i>	Tambahannya modal disor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Rugi pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbangan kerja jangka panjang/ <i>Actuarial loss on remeasurement of long-term employee benefits liabilities</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>		
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
<b>Saldo per 1 Januari 2013</b>	<b>3.831.450</b>	<b>2.472.381</b>	<b>459.774</b>	<b>1.916.755</b>	<b>88.844</b>	<b>-</b>	<b>3.743</b>	<b>8.772.947</b>	<b>Balance at January 1, 2013</b>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)									Adjustment due to the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (2013 Revised),
Imbalan Pasca Kerja	2t	-	-	(16.416)	-	(76.615)	-	(93.031)	"Post-employment Benefits"
<b>Saldo per 1 Januari 2014 (Disajikan kembali)</b>	<b>3.831.450</b>	<b>2.472.381</b>	<b>459.774</b>	<b>1.900.339</b>	<b>88.844</b>	<b>(76.615)</b>	<b>3.743</b>	<b>8.679.916</b>	<b>Balance at January 1, 2014 (As restated)</b>
Laba periode berjalan		-	-	452.931	-	-	207	453.138	Profit for the period
Laba (rugi) komprehensif lain	2c,5	-	-	-	4.056	(45.525)	32	(41.437)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) - bersih komprehensif		-	-	452.931	4.056	(45.525)	239	411.701	Net other comprehensive income (loss)
Dividen	20	-	-	(405.500)	-	-	-	(405.500)	Dividend
Saldo laba ditentukan penggunaannya	20	-	-	153.258	(153.258)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserve
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	(95)	(95)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
<b>Saldo per 30 Juni 2014 (Disajikan kembali)</b>	<b>3.831.450</b>	<b>2.472.381</b>	<b>613.032</b>	<b>1.794.512</b>	<b>92.900</b>	<b>(122.140)</b>	<b>3.887</b>	<b>8.686.022</b>	<b>Balance at June 30, 2014 (As restated)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode enam bulan yang berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2015  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah)

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the six-month period ended  
June 30, 2015  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah)

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	5.160.415	5.327.238	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.180.860)	(3.219.308)	Cash paid to suppliers
Pembayaran gaji kepada karyawan	(684.480)	(516.419)	Salaries paid to employees
Pembayaran kas lainnya	(550.678)	(498.498)	Other cash payments
Kas dihasilkan dari operasi	744.397	1.093.013	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	2.719	3.250	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(196.162)	(73.522)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak	(430.661)	(435.338)	Tax payments
Penerimaan kembali dari kantor pajak	5.791	1.887	Refund from tax office
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>126.084</b>	<b>589.290</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(915.246)	(1.776.212)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	3.443	338	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran dividen entitas anak yang tidak dimiliki secara langsung kepada kepentingan nonpengendali	(191)	(95)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(911.994)</b>	<b>(1.775.969)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penarikan pinjaman bank jangka pendek	1.508.363	1.136.676	Proceeds from short-term bank loans
Penarikan pinjaman bank jangka panjang	321.745	734.850	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(438.472)	(330.844)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(302.910)	(36.825)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(236.903)	(405.500)	Dividend payments
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(17.168)	(13.187)	Payments of obligations under finance lease
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>834.655</b>	<b>1.085.170</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>48.745</b>	<b>(101.509)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>214.570</b>	<b>375.565</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.297	(510)	Effect of foreign currency exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>266.612</b>	<b>273.546</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Holcim Indonesia Tbk. ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk. menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 19 Mei 2015, dimana Perusahaan memperbaharui Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik maupun peraturan lainnya di bidang Pasar Modal, keduanya tertanggal 8 Desember 2014. Perubahan ini telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0942178 tanggal 17 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Holcim Indonesia Tbk. (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette No. 82 of the Republic of Indonesia, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval No. 17/V/1988 dated November 19, 1988 from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk. to PT Holcim Indonesia Tbk.*

*The Company's Articles of Association has been amended from time to time, most recently on May 19, 2015, whereby the Company amended its Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulations No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company and No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company, both dated December 8, 2014. The amendments were notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and were acknowledged in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0942178 dated June 17, 2015.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to the cement industry, and to invest in other companies.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah dan Tuban di provinsi Jawa Timur. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 2.616 karyawan per 30 Juni 2015 dan 3.017 karyawan per 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

Kantor Pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015, setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2015 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris/  
Komisaris Independen  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Kuntoro Mangkusubroto  
Ian Thackwray  
Daniel Bach  
Patrick McGlinchey  
Hendra Kartasasmita  
John Daniel Rachmat  
Kemal Azis Stamboel

**Board of Commissioners**

President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Gerhard Schutz  
Derek Williamson  
Francois Goulut  
Mochamad Fazri Yulianto \*  
Jan Kunigk  
Kent Carson  
Wiwik Wahyuni  
Farida Helianti Sastrosatomo

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Independent Director

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

John Daniel Rachmat  
Kemal Azis Stamboel  
Sidharta Utama \*\*

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

\* Mengundurkan diri pada tanggal 30 Juni 2015  
\*\* Diangkat pada tanggal 1 Juli 2015

\* Resigned on June 30, 2015  
\*\* Appointed on July 1, 2015

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 19).

Kuasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

Saham Perusahaan sebanyak 7.662.900.000 saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2015.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

The Company conducted a quasi reorganization on June 30, 2010. Deficit eliminated amounting to Rp3,983,891 followed the following order:

1. Elimination against the revaluation increment balance in the asset values amounting to Rp2,680,678.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 19).

The quasi reorganization was accounted in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, PSAK No. 51 (Revised 2003), which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective January 1, 2013.

**b. Public Offering of the Company's Shares**

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, which included most recently, the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. Such shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

The Company's shares totaling 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on July 27, 2015.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait selanjutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015, baik secara prospektif maupun restrospektif

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dalam negeri. Mata uang fungsional entitas anak di luar negeri adalah dalam Ringgit Malaysia dan laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2c).

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") seperti yang disebutkan pada Catatan 5 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK"). As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2015, prospectively or retrospectively.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method and classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's and its local subsidiaries' functional currency. The foreign subsidiaries' functional currency is Malaysian ringgit and their financial statements are measured using such currency (Note 2c).

**b. The Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mentioned in Note 5, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as that of the Company, using consistent accounting policies.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Group.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements  
(continued)**

*All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.*

*Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements  
(continued)**

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements  
(continued)**

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

**Business Combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This activity includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements  
(continued)**

**Business Combinations (continued)**

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**Kombinasi Bisnis antara Entitas  
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan  
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan atau dikapitalisasi ke aset kualifikasian (Catatan 2g).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements  
(continued)**

**Business Combinations (continued)**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**Business Combination among Entities  
Under Common Control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity became under common control.

**c. Foreign Currency Transactions and  
Translation**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current period operations or capitalized to qualifying assets (Note 2g).

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan  
Keuangan dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Kurs konversi mata uang asing yang signifikan yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia, pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 32.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and  
Translation (continued)**

*The significant foreign currency exchange rates, referred to as Bank Indonesia's middle rates of exchange, used at reporting dates are disclosed in Note 32.*

**d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans as well as not restricted as to use.*

**e. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventories to their present location and condition.*

**f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Aset-aset tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah dan tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	15 - 40	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	10 - 30	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan, termasuk aset yang melalui sewa pembiayaan	3 - 20	<i>Transportation equipment, including those under finance lease</i>
Peralatan kantor	2 - 8	<i>Office equipment</i>

Tanah dan sewa, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau estimasi masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment**

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation/depletion and impairment loss. An item of property, plant and equipment is initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment, except land and quarry, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land and leasehold, including the legal costs incurred at initial acquisition, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Quarry is depleted based on the unit-of-production method.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksudnya.

**Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lainnya yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment  
(continued)**

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for its intended use.*

**Capitalization of Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset are completed for their intended use.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**j. Imbalan Kerja**

Grup melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Selanjutnya pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Share Issuance Costs**

Share issuance costs were recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and were charged to additional paid-in capital.

**i. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from local sales is recognized when the goods are delivered to the customers and title has passed, while revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*F.O.B. Shipping Point*). Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

**j. Employee Benefits**

The Group requires recognizes its liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

The Company has a defined benefit pension plan covering all of its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The pension fund is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan. Further in 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at the rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Entitas anak di Indonesia menyediakan imbalan pasca-kerja iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak.

Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mengakui kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya berupa masa persiapan pensiun (MPP), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Employee Benefits (continued)**

*The subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries.*

*In addition, the Group also provides other post-employment benefits (i.e., pension preparation year or MPP, retirement health facilities) and other long-term employee benefits (i.e., long-service award and leave allowance). No funding has been made to these benefit schemes.*

*Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Entitas anak di Malaysia, sesuai dengan peraturan setempat, membayar iuran untuk para karyawannya yang berhak kepada *Employees Provident Fund*. Iuran pasti yang dibayarkan oleh entitas anak diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**k. Akuntansi Pajak Penghasilan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Employee Benefits (continued)**

*The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.*

*The subsidiaries in Malaysia, as required by local law, make contributions to the Employees Provident Fund for their eligible employees. The defined contributions made by the subsidiaries are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

**k. Income Tax Accounting**

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Akuntansi Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi bisnis disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Income Tax Accounting (continued)**

Current tax (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date. The deferred tax effect arising from business acquisition is recognized as part of "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Akuntansi Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban
- Piutang dan hutang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terhutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau hutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**l. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

**m. Provisi**

Grup membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir periode laporan.

Provisi lain diakui apabila terdapat kewajiban secara hukum atau konstruktif yang timbul dari peristiwa masa lalu dan jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Income Tax Accounting (continued)**

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e., value added tax and other relevant tax, if any), except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**l. Basic Profit (Loss) per Share**

The amount of basic profit (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

**m. Provisions**

The Group provides for the costs of quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the end of the reporting period.

Other provisions are recognized when there exists a legal or constructive obligation arising from past events and a reliable estimate can be made as to the amount that will be required to settle that obligation.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**o. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Transactions with Related Parties**

*The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**o. Leases**

*Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease. Moreover, a lease which does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as an operating lease.*

*Under a finance lease, from a lessee's perspective, the Group recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**p. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**Pengakuan awal dan pengukuran**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

*Capitalized leased assets (presented as part property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and their lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease terms.*

*Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.*

**p. Segment Information**

*For management reporting purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

**Initial recognition and measurement**

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.*



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan**

**(i) Aset keuangan**

**Pengakuan awal dan pengukuran  
(lanjutan)**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments**

**(i) Financial assets**

**Initial recognition and measurement  
(continued)**

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

**Subsequent measurement**

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. The Group's financial assets are all classified as loans and receivables.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(ii) Liabilitas keuangan

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

(ii) Financial liabilities

**Initial recognition**

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**Subsequent measurement**

*The measurement of financial liabilities depends on their classification. The Group's financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(iii) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**(iii) Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**(iv) Fair value of financial instruments**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan  
(lanjutan)**

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - input selain harga kuotasian uang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**(iv) Fair value of financial instruments  
(continued)**

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**Financial assets carried at amortized cost**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses the group for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan dicatat pada biaya  
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah penyisihan kerugian diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

(vi) Impairment of financial assets (continued)

**Financial assets carried at amortized  
cost (continued)**

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the impairment loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(vii) Penghentian pengakuan

**Aset keuangan**

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

(vii) Derecognition

**Financial assets**

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**Financial liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets**

*In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset", the Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**s. Hak Pengelolaan Tambang**

Hak pengelolaan tambang yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis (akuisisi ISB) diamortisasi dengan metode jumlah unit produksi berdasarkan masa manfaat pasti. Hak tersebut akan berakhir pada tahun 2029 (Catatan 5).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment loss relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**s. Quarry Management Rights**

Quarry management rights acquired in a business combination (acquisition of ISB) are amortized based on the unit-of-production method over their finite useful life. The rights expire in year 2029 (Note 5).

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Perubahan Kebijakan dan Pengungkapan Akuntansi**

Efektif per 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK tersebut, menghapus mekanisme koridor dan mengganti pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi dengan menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Oleh karena itu dengan revisi PSAK ini, komparasian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014, dan komparasian laporan laba rugi konsolidasi dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 telah disajikan kembali.

Pos komparasian dalam laporan posisi keuangan konsolidasi disajikan ulang sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
1 Januari 2014/31 Desember 2013

	Sebelum disajikan kembali/As <i>previously reported</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah disajikan kembali/ As <i>Restated</i>	
Aset pajak tangguhan - neto	6.030	2.230	8.260	<i>Deferred tax assets - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	357.713	28.780	328.933	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	198.114	124.041	322.155	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	1.916.755	(16.417)	1.900.338	<i>Retained earnings - unappropriated</i>
Rugi pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang - Setelah Pajak	-	(76.615)	(76.615)	<i>Actuarial loss on remeasurement of long-term employee benefits liabilities - Net of Tax</i>

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2014

	Sebelum disajikan kembali/As <i>previously reported</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah disajikan kembali/As <i>Restated</i>	
Asset pajak tangguhan - neto	12.502	3.952	16.454	<i>Deferred tax assets - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	339.054	54.922	284.132	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	196.131	235.497	431.628	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	1.765.180	(8.961)	1.756.219	<i>Retained earnings-unappropriated</i>
Rugi pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang - Setelah Pajak	-	(167.662)	(167.662)	<i>Actuarial loss on remeasurement of long-term employee benefits liabilities - Net of Tax</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Change of Accounting Standards and Disclosure**

Effective January 1, 2015, the Group has implemented PSAK No.24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK removed the corridor mechanism and replaced the contingent liability disclosures with simple clarifications and disclosures. In accordance with this revised PSAK, the comparative consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2014 and the comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2014 have been restated retrospectively.

Comparative figures in the consolidated financial statements have restated, with details as follows :

Consolidated statement of financial position  
as of January 1, 2014/December 31, 2013

Consolidated statement of financial position  
as of December 31, 2014

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Perubahan Kebijakan dan Pengungkapan  
Akuntansi (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014

	Sebelum disajikan kembali/As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah disajikan kembali/As Restated	
Beban pokok produksi	(3.498.483)	2.603	(3.495.880)	Cost of goods sold
Beban usaha	(728.230)	2.367	(725.863)	Operating expenses
Laba usaha	674.287	4.970	679.257	Operating profit
Beban pajak	(173.799)	(1.243)	(175.042)	Tax expenses
Laba periode berjalan	449.410	3.728	453.138	Profit for the period
Rugi pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang - Setelah Pajak	-	(40.990)	(40.990)	Actuarial loss on remeasurement of long-term employee benefits liabilities - Net of Tax

Pengungkapan yang lebih luas seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2013) disajikan dalam Catatan 28 dan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tidak berdampak pada laporan arus kas konsolidasian.

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2014

Full disclosure as required by PSAK No. 24 (Revised 2013) is presented in Note 28 and the implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) did not affect the consolidated statement of cash flows.

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Change of Accounting Standards and  
Disclosure (continued)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgment**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi untuk transaksi akuisisi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgment (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Such currency influences the revenues and costs of each entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Accounting for business acquisition transaction requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized but subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill at reporting dates are disclosed in Note 5.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Grup menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7a.

Tagihan Pengembalian Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 30 Juni 2015 beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 26.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgment (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Accounts Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Group includes the individual balance in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses the group for any impairment based on historical loss experience for the group of assets. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates are disclosed in Note 7a.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above accounts are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of June 30, 2015 and related explanations are disclosed in Note 26.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Hak  
Pengelolaan Tambang

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Sedangkan tanah pertambangan dan hak pengelolaan tambang didepleksi/diamortisasi berdasarkan metode jumlah unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Sedangkan masa manfaat hak pengelolaan tambang masih tersisa sampai dengan 15 tahun ke depan. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan depleksi/amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap dan hak pengelolaan tambang Grup pada tanggal-tanggal pelaporan masing-masing diungkapkan dalam Catatan 10 dan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 28.

Depreciation of Property, Plant and Equipment  
("PPE") and Amortization of Quarry Management  
Rights

The costs of PPE, except for quarry reserve, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. While the quarry reserve and quarry management rights are depleted/amortized based on the unit-of-production method. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 2 to 40 years, while the remaining useful life of quarry management rights is 15 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and depletion/amortization charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's PPE and quarry management rights at reporting dates are disclosed in Notes 10 and 5, respectively.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, that could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan, diungkapkan pada Catatan 26.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Provisi untuk Biaya Restorasi Tanah Tambang

Grup melakukan penelaahan provisi restorasi atas tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang perlu dilakukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi (+/- 6,7%) dan perubahan tingkat bunga diskonto (7%). Unsur ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profit together with future tax planning strategies.

The related deferred tax assets recognized which are estimated to be recoverable, are disclosed in Note 26.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value and obsolescence at reporting dates are disclosed in Note 8.

Provision for Quarry Restoration

The Group assesses its quarry restoration provision at the end of each reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates (+/-6.7%) and changes in discount rates (7%). Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.





**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

a. Kas dan setara kas dan piutang - neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

b. Aset tidak lancar lainnya

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan uang jaminan. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

c. Hutang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

d. Pinjaman bank jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dan hutang sewa pembiayaan

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga, termasuk sewa pembiayaan, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**Hierarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

a. Cash and cash equivalents and accounts receivable - net

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

b. Other non-current assets

The financial assets presented in this account comprise of security deposits. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

c. Accounts payable, accrued expenses and short-term bank loans

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

d. Long-term bank loans from third parties and a related party, including current maturities, and obligations under finance lease

The financial liabilities from third parties, including from finance leases are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**Fair Value Hierarchy**

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Teknik penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis-*analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (option pricing models)*.

Jika terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan teknik tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan teknik tersebut. Teknik penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Teknik tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis yang dapat diterima untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah teknik penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

*Fair Value Hierarchy (continued)*

*The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.*

*If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Hierarki nilai wajar Perusahaan per tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

The Company's fair value hierarchy as of June 30, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

		30 Juni 2015/June 30, 2015				
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)		
<b>Aset Keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>
Aset tidak lancar lainnya	33.270	-	33.270	-		Other non-current assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
Biaya masih harus dibayar	454.150	-	454.150	-		Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek Pihak ketiga	1.584.364	-	1.584.364	-		Short-term bank loans Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	1.471.160	-	1.471.160	-		Current maturities of long-term loans Third parties
Hutang sewa pembiayaan	25.506	-	25.506	-		Obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	3.806.418	-	3.806.418	-		Long-term loans - net of current maturities Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>7.341.598</b>	<b>-</b>	<b>7.341.598</b>	<b>-</b>		<b>Total Financial Liabilities</b>
<b>31 Desember 2014/December 31, 2014</b>						
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)		
<b>Aset Keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>
Aset tidak lancar lainnya	34.366	-	34.366	-		Other non-current assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
Biaya masih harus dibayar	523.087	-	523.087	-		Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek Pihak ketiga	495.990	-	495.990	-		Short-term bank loans Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	832.291	-	832.291	-		Current maturities of long-term loans Third parties
Hutang sewa pembiayaan	47.737	-	47.737	-		Obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	4.046.192	-	4.046.192	-		Long-term loans - net of current maturities Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>5.945.297</b>	<b>-</b>	<b>5.945.297</b>	<b>-</b>		<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

		31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Aset tidak lancar lainnya	16.356	-	16.356	-	Other non-current assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Biaya masih harus dibayar	303.914	-	303.914	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek Pihak ketiga	119.202	-	119.202	-	Short-term bank loans Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak berelasi Pihak ketiga	1.156.432 176.062	-	1.156.432 176.062	-	Current maturities of long-term loans Related party Third parties
Hutang sewa pembiayaan Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	93.495 2.173.863	-	93.495 2.173.863	-	Obligations under finance lease Long-term loans - net of current maturities Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>4.022.968</b>	<b>-</b>	<b>4.022.968</b>	<b>-</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada pengalihan pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan Level 2.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

For the six-month period ended June 30, 2015 and years ended December 31, 2014 and 2013, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

**5. ENTITAS ANAK**

Perusahaan atau melalui entitas anaknya memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

**5. SUBSIDIARIES**

The Company, directly or indirectly through its subsidiaries, has ownership interests in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/ Before elimination)		
					30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1990	856.403	808.693	751.534
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB)	Malaysia	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	1994	972.026	976.565	961.069
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2000	60.195	55.829	55.192
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2001	375	12.643	12.708
PT Readymix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1992	51.720	42.706	34.723
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100,00%	2007	77.847	69.367	18.744

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

CIFL dan CIFCO tidak lagi aktif setelah novasi pinjaman Tranche B terdahulu kepada Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2009 (Catatan 16).

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan masih memiliki entitas anak, PT Bintang Polindo Perkasa (BPP) dan PT Wahana Transtama (WT). Pada tanggal 30 Juni 2014, BPP dan WT telah bergabung secara hukum dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi. Penggabungan ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPSLB Para Pemegang Saham pada tanggal 2 Juni 2014 sebagaimana tercapuk dalam Akta Notaris No. 146 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 30 Juni 2014, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan No. AHU-00003.40.43.2014 tanggal 10 Juli 2014 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-00704199.40.80.2014 tanggal 10 Juli tahun 2014. BPP dan WT sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah merger atau penggabungan usaha dengan BPP dan WT.

Pada tanggal 30 Juni 2012, PT Semen Dwima Agung (SDA) telah dimerger (bergabung) secara hukum dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi. Penggabungan SDA ke dalam Perusahaan disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 13 April 2012 sebagaimana tercapuk dalam Akta Notaris No. 81 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 13 April 2012, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-34923 tanggal 26 September 2012 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0085301.AH.01.09 Tahun 2012. SDA sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah merger atau penggabungan usaha dari SDA.

Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan pada bulan Desember 2012 ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku untuk merger, dan pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan menerima putusan Pengadilan Pajak nomor No.Put.51310/PP/M.XIIB/99/2014 yang menolak Permohonan Banding Perusahaan (Catatan 26).

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

*CIFL and CIFCO are no longer active after the novation of former Tranche B loan to the Company on October 29, 2009 (Note 16).*

*Prior to June 30, 2014, the Company still had ownership interest in PT Bintang Polindo Perkasa (BPP) and PT Wahana Transtama (WT). On June 30, 2014, BPP and WT were legally merged into the Company (surviving entity) without going through the liquidation process. The merger of BPP and WT into the Company was approved by the shareholders in their Extraordinary General Meeting held on June 2, 2014 as covered in Notarial Deed No. 146 dated June 30, 2014 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., which has been acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights in its Letter No. AHU-00003.40.43.2014 dated July 10, 2014 with Registration Number AHU-00704199.40.80.2014 dated July 10, 2014. As BPP and WT, prior to the merger, were wholly-owned subsidiaries and consolidated to the Company, there is no impact to the consolidated financial statements or change in the capital structure of the Company after the merger of BPP and WT.*

*On June 30, 2012, PT Semen Dwima Agung (SDA) was legally merged into the Company (surviving entity) without going through the liquidation process. The merger of SDA into the Company was approved by the shareholders in their Extraordinary General Meeting held on April 13, 2012 as covered in Notarial Deed No. 81 dated April 13, 2012 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., which has been acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.10-34923 dated September 26, 2012 with Registration Number AHU-0085301.AH.01.09 Year 2012. As SDA, prior to the merger, was a wholly-owned subsidiary and consolidated to the Company, there is no impact to the consolidated financial statements or change in the capital structure of the Company after the merger of SDA.*

*The Company has submitted its request for approval in December 2012 from the Directorate General of Taxation (DGT) using book value for the merger and on April 3, 2014, the Company received the Tax Court's decision No.Put.51310/PP/M.XIIB/99/2014 that rejected the Company's Appeal (Note 26).*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Pada bulan September 2009, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan dalam saham Holcim Sdn. Bhd., Malaysia, (HSB), sebuah perusahaan holding, yang berdomisili di Johor Bahru, Malaysia dengan nilai sebesar US\$36.847.519 atau ekuivalen dengan Rp365.788 juta. HSB memiliki tiga anak perusahaan yang bergerak dalam produksi semen. Selisih antara harga perolehan dengan nilai tercatat investasi dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp114.928 juta. Pada saat akuisisi, Perusahaan juga membiayai kembali pinjaman HSB dari pemegang saham sebelumnya sehingga anak perusahaan tersebut mengakui hutang kepada Perusahaan yang dieliminasi secara penuh pada saat dikonsolidasi ke Perusahaan sebesar Rp130.867 juta. Hutang ini telah dilunasi HSB kepada Perusahaan pada bulan Oktober 2009. Transaksi akuisisi HSB telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2009.

Pada tanggal 18 Mei 2010, salah satu entitas anak Perusahaan, Holcim Sdn. Bhd. Malaysia (HSB) telah menyampaikan Form 66 kepada *Companies Commission of Malaysia* untuk permohonan likuidasi secara sukarela. HSB diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2009 dan merupakan perusahaan *holding*. Sebelum likuidasi sukarela tersebut, HSB memiliki satu entitas anak yang dimiliki secara langsung yang bergerak dalam produksi semen, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan dua entitas anak yang dimiliki tidak langsung melalui HMSB yaitu Geocycle Malaysia Sdn. Bhd. dan Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd. Likuidasi tersebut secara resmi telah selesai pada tanggal 21 Juli 2011 sesuai dengan yang tercantum pada Form 75 (*borang 75*) *Companies Commission of Malaysia* dengan rujukan No. 303541-H. Setelah HSB dilikuidasi, Perusahaan memiliki saham secara langsung di HMSB.

Selisih antara harga perolehan dengan nilai tercatat investasi pada HSB pada tanggal akuisisi (September 2009) dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp114.928 dan disajikan neto terhadap akun Tambahan Modal Disetor di bagian ekuitas (Catatan 19). Transaksi akuisisi HSB sudah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2009.

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

*In September 2009, the Company acquired 100% share ownership in Holcim Sdn. Bhd., Malaysia, (HSB), a holding company, which domiciles in Johor Bahru, Malaysia, at the amount of US\$36,847,519 or equivalent to Rp365,788 million. HSB has three operating subsidiaries engaged in cement production. The difference between the acquisition cost and the carrying amount of investment is recorded under "Difference in Values of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" amounting to Rp114,928 million. During the acquisition, the Company also refinanced the existing loan of HSB to its former shareholder and accordingly, this subsidiary recognized a loan to the Company which was fully eliminated upon the consolidation to the Company amounting to Rp130,867 million. This loan has been fully paid by HSB to the Company in October 2009. The acquisition of HSB has been approved by the Company's shareholders in their Extraordinary Shareholders' Meeting held on May 18, 2009.*

*On May 18, 2010, one of the Company's subsidiaries, Holcim Sdn. Bhd. Malaysia (HSB), filed Form 66 to the Companies Commission of Malaysia for a voluntary liquidation. HSB was acquired by the Company in 2009 and was a holding company. Prior to the voluntary liquidation, it owned one direct operating subsidiary engaged in cement production, which is Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) and two indirect subsidiaries via HMSB, which are Geocycle Malaysia Sdn. Bhd. and Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd. The final liquidation officially was completed on July 21, 2011 as stated in Form 75 (*borang 75*) of the Companies Commission of Malaysia with reference No. 303541-H. After the liquidation of HSB, the Company directly owns the shares in HMSB.*

*The difference between the acquisition cost and the carrying amount of investment in HSB at acquisition date (September 2009) is recorded under "Difference in Values of Restructuring Transaction among Entities under Common Control" amounting to Rp114,928 and is presented as a deduction against the Additional Paid-in Capital account under equity section (Note 19). The acquisition of HSB was approved by the Company's shareholders in their Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 18, 2009.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian HMSB dan entitas anaknya diselenggarakan dalam Ringgit Malaysia. Pengaruh neto atas selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan tersebut ke rupiah untuk tujuan konsolidasi ke Perusahaan sebesar (Rp4.175) untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2015 (2014: [Rp4.088]) dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akuisisi di tahun 2012

Pada tanggal 1 November 2012, HMSB, entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham di ISB Kuari Kota Tinggi Sdn. Bhd. (ISB), entitas non-publik, yang bergerak dalam bisnis penambangan dan perdagangan granit dan produk-produk penambangan.

Dengan akuisisi ISB, HMSB akan menjadi lebih kompetitif terhadap para pesaing yang terintegrasi secara vertikal karena ISB sanggup memasok tambahan "fraction stone" dan abu batu. Investasi ini juga akan membuat HMSB mampu untuk memasuki usaha material bangunan lainnya sehingga akan mendiversifikasi sumber pendapatan di luar semen dan beton jadi dan juga membangun sumber daya manusia yang diperlukan untuk mengoperasikan bisnis penambangan. ISB memegang hak penambangan sampai dengan tanggal 20 April 2029.

Dalam akuisisi ini, HMSB mengambil-alih aset tetap dan uang jaminan, sedangkan aset dan liabilitas lainnya diambil oleh pemilik sebelumnya.

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

The consolidated financial statements of HMSB and its subsidiaries are maintained in Malaysian ringgit. The net foreign exchange impact due to the translation of such financial statements into rupiah for consolidation purpose to the Company amounting to (Rp4,175) for the six-month period ended June 30, 2015 (2014: [Rp4,088]) is recorded as other comprehensive loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Acquisition in 2012

On November 1, 2012, HMSB, a subsidiary, acquired 100% share ownership in ISB Kuari Kota Tinggi Sdn. Bhd. (ISB), a non-listed company, which is involved in the business of quarrying and trading of granite and quarry products.

By acquiring ISB, HMSB will be more competitive against its vertically integrated competitors as ISB is able to supply additional fraction stone and quarry dust. The investment will also enable HMSB to enter into another building materials business thus diversifying its revenue stream from just cement and readymix and also to build the human capital necessary to operate the quarry business. ISB is holding the mining rights of the quarry up to April 20, 2029.

In the acquisition, HMSB only took over the property, plant and equipment and the refundable deposits, while other assets and liabilities were taken over by the previous owner.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Nilai wajar dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas teridentifikasi ISB pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	(Dalam Ringgit Malaysia penuh/ In full Malaysian ringgit)	
	FV	CA
Kas dan setara kas	60.000	87.000
Piutang usaha dan lain-lain	-	992.000
Uang jaminan	129.000	129.000
Aset tetap	636.000	636.000
Hak pengelolaan tambang*)	40.547.000	-
	<b>41.372.000</b>	<b>1.844.000</b>
Hutang usaha dan lain-lain	-	749.000
Liabilitas pajak tangguhan	10.137.000	164.000
Hutang pajak penghasilan	-	106.000
	<b>10.137.000</b>	<b>1.019.000</b>
<b>Aset teridentifikasi neto</b>	<b>31.235.000</b>	<b>825.000</b>

FV = Nilai wajar/*Fair value*

CA = Nilai tercatat/*Carrying amount*

\*) = Ekuivalen Rp131.703 pada tanggal 31 Desember 2012/*Equivalent to Rp131,703 at December 31, 2012*

Goodwill yang timbul dari akuisisi dihitung seperti berikut (dalam Ringgit Malaysia penuh):

Nilai imbalan kas yang dialihkan/ <i>Purchase cash consideration transferred</i>	MYR 32.490.000
Dikurangi kas yang diperoleh/ <i>Less cash acquired</i>	60.000
Neto/ <i>Net</i>	<b>MYR 32.430.000</b>
Nilai imbalan kas yang dialihkan/ <i>Purchase cash consideration transferred</i>	MYR 32.490.000
Nilai wajar aset teridentifikasi neto/ <i>Fair value of identifiable net assets</i>	31.235.000
Goodwill	<b>MYR 1.255.000</b>
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah/ <i>Equivalent in millions of rupiah</i>	<b>3.966</b>

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

The fair value and carrying amount of the identifiable assets and liabilities of ISB at acquisition date were as follows:

	(Dalam Ringgit Malaysia penuh/ In full Malaysian ringgit)	
	FV	CA
Kas dan setara kas	60.000	87.000
Piutang usaha dan lain-lain	-	992.000
Uang jaminan	129.000	129.000
Aset tetap	636.000	636.000
Hak pengelolaan tambang*)	40.547.000	-
	<b>41.372.000</b>	<b>1.844.000</b>
Hutang usaha dan lain-lain	-	749.000
Liabilitas pajak tangguhan	10.137.000	164.000
Hutang pajak penghasilan	-	106.000
	<b>10.137.000</b>	<b>1.019.000</b>
<b>Aset teridentifikasi neto</b>	<b>31.235.000</b>	<b>825.000</b>

Cash and cash equivalents  
Trade and other receivables  
Refundable deposits  
Property, plant and equipment  
Quarry management rights\*)

Trade and other payables  
Deferred tax liabilities  
Income tax payable

Identifiable net assets

The goodwill arising from the acquisition is calculated as follows (in full Malaysian ringgit):

Nilai imbalan kas yang dialihkan/ <i>Purchase cash consideration transferred</i>	MYR 32.490.000
Dikurangi kas yang diperoleh/ <i>Less cash acquired</i>	60.000
Neto/ <i>Net</i>	<b>MYR 32.430.000</b>
Nilai imbalan kas yang dialihkan/ <i>Purchase cash consideration transferred</i>	MYR 32.490.000
Nilai wajar aset teridentifikasi neto/ <i>Fair value of identifiable net assets</i>	31.235.000
Goodwill	<b>MYR 1.255.000</b>
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah/ <i>Equivalent in millions of rupiah</i>	<b>3.966</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**Akuisisi di tahun 2012 (lanjutan)**

Goodwill yang timbul dari akuisisi ini tidak dapat dikurangkan secara pajak di Malaysia serta tidak dapat lagi diidentifikasi lebih lanjut.

Tidak terdapat liabilitas/imbalance kontingen yang timbul dari akuisisi ISB.

Sejak tanggal akuisisi (1 November 2012), ISB memberikan kontribusi rugi sebesar MYR251.000 atau ekuivalen sebesar Rp766,5 terhadap laba tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dari HMSB.

Jumlah biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan akuisisi ISB yang dibebankan ke laba rugi adalah sebesar MYR960.000 atau ekuivalen Rp2.912.

Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi ISB.

Goodwill

Perubahan dalam akun goodwill untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014 yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>Akuisisi BPP/ Acquisition of BPP</u>	<u>Akuisisi RCI/ Acquisition of RCI</u>	<u>Akuisisi HMSB/ Acquisition of HMSB</u>	<u>Akuisisi ISB/ Acquisition of ISB</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
1 Januari 2014	28.361	19.982	236.078	3.966	288.387	January 1, 2014
Penambahan	-	-	-	-	-	Additions
31 Desember 2014	28.361	19.982	236.078	3.966	288.387	December 31, 2014
Penambahan	-	-	-	-	-	Additions
30 Juni 2015	28.361	19.982	236.078	3.966	288.387	June 30, 2015
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
1 Januari 2014	14.653	10.324	143.168	-	168.145	January 1, 2014
Amortisasi	-	-	-	-	-	Amortization
31 Desember 2014	14.653	10.324	143.168	-	168.145	December 31, 2014
Penambahan	-	-	-	-	-	Additions
30 Juni 2015	14.653	10.324	143.168	-	168.145	June 30, 2015
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Amount</u>
1 Januari 2014	13.708	9.658	92.910	3.966	120.242	January 1, 2014
31 Desember 2014	13.708	9.658	92.910	3.966	120.242	December 31, 2014
30 Juni 2015	13.708	9.658	92.910	3.966	120.242	June 30, 2015

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

**Acquisition in 2012 (continued)**

The goodwill arising from the acquisition is non-deductible for tax purposes in Malaysia and cannot be further identifiable.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of ISB.

Since the acquisition date (November 1, 2012), ISB contributed a loss of MYR251,000 or equivalent Rp766.5 to HMSB's profit for the year ended December 31, 2012.

Total transaction costs incurred in relation to the acquisition of ISB which was charged to profit and loss amounted to MYR960,000 or equivalent to Rp2,912.

The Company has complied with relevant OJK rules pertaining to the acquisition of ISB.

Goodwill

The changes in goodwill for the six-month period ended June 30, 2015 and year ended December 31, 2014 arising from the acquisitions of subsidiaries are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**Akuisisi di tahun 2012 (lanjutan)**

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih besar antara perhitungan nilai pakai ("VIU") dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham yang disesuaikan atas UPK terkait. Pada tanggal 31 Desember 2014, kapitalisasi pasar Grup berada di atas nilai buku ekuitasnya.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tanggal 31 Desember 2014:

Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital* ("WACC")] sebagai tingkat diskonto untuk estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. WACC yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan adalah sebesar 11,94%.

Estimasi arus kas masa depan ditentukan berdasarkan *Mid-Term Planning* ("MTP") 3-tahunan yang diotorisasi oleh manajemen, dimana tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk Produk Domestik Bruto Indonesia dan perkiraan inflasi yang digunakan untuk MTP masing-masing adalah 6,6% dan 7,9%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai, manajemen mengindikasikan tidak adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 untuk UPK dimana goodwill sebesar Rp120.242 dialokasikan.

**Hak pengelolaan tambang**

	<b>30 Juni 2015/ June 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
Saldo awal periode/tahun	140.635	152.309	131.703	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Amortisasi (Catatan 22)	(3.351)	(3.858)	-	<i>Amortization (Note 22)</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1.773	(7.816)	20.606	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
<b>Saldo pada akhir periode/tahun</b>	<b>139.057</b>	<b>140.635</b>	<b>152.309</b>	<b><i>Balance at end of period/year</i></b>

Amortisasi yang dibebankan ke beban pokok produksi adalah sebesar Rp3.351 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: Rp3.858).

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

**Acquisition in 2012 (continued)**

*Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group considers the higher between the value in use ("VIU") and the carrying amount of shareholders' equity on the related CGU. As of December 31, 2014, the market capitalization of the Group was above the book value of its net assets.*

*The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.*

*Key assumptions used in the VIU calculation at December 31, 2014:*

*The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted estimated future cash flows. The estimated WACC applied in determining the terminal value is 11.94%.*

*The estimated future cash flows are based on approved 3-year Mid-Term Planning ("MTP") by the management, whereas the long-term Gross Domestic Product growth of Indonesia and inflation forecast used for the MTP are 6.6% and 7.9%, respectively.*

*As a result of the impairment testing, management did not identify an impairment as of December 31, 2014 for the CGUs to which goodwill of Rp120,242 was allocated.*

**Quarry management rights**

*Amortization charged to cost of goods sold amounted to Rp3,351 for the six-month period ended June 30, 2015 (year ended December 31, 2014: Rp3,858).*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**6. KAS DAN SETARA KAS**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kas	2.437	2.964	3.405	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
Standard Chartered Bank	29.947	21.656	56.110	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	23.714	41.186	84.886	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	22.287	44.529	19.812	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	19.395	16.228	35.066	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	12.666	12.684	17.508	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6.927	1.940	8.834	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank BNP Paribas Indonesia	2.474	2.479	2.479	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	824	51	2.054	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Bank lainnya	709	569	234	Other banks
Dolar Amerika Serikat				U.S. dollar
The Royal Bank of Scotland	57.942	1.334	2.267	The Royal Bank of Scotland
Standard Chartered Bank	22.755	4.192	25.779	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.309	1.544	609	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	375	5.532	5.698	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Bank lainnya	21	21	32	Other banks
Ringgit Malaysia				Malaysian ringgit
Malayan Banking Berhad (Maybank)	45.571	42.365	76.413	Malayan Banking Berhad (Maybank)
Bank lainnya	454	712	2.776	Other banks
Euro				Euro
Standard Chartered Bank	1.596	1.475	18.623	Standard Chartered Bank
Sub-jumlah	257.966	198.497	359.180	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka				Cash equivalents - time deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.000	4.000	4.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Dolar Amerika Serikat				U.S. dollar
The Royal Bank of Scotland	2.209	2.048	2.020	The Royal Bank of Scotland
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	7.061	6.960	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Sub-jumlah	6.209	13.109	12.980	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>266.612</b>	<b>214.570</b>	<b>375.565</b>	<b>Total</b>

	Enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2015/ Six-month period ended June 30, 2015	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2014	2013	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	6,75 - 8,00%	7,50% - 8,00%	6,75% - 8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,00%	0,00%	U.S. dollar

Grup tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

The Group does not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**7. PIUTANG**

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE**

**a. Piutang Usaha**

**a. Trade Accounts Receivable**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
i. Berdasarkan pelanggan				i. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 29)	44.359	23	1.743	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	1.146.372	1.076.106	989.301	Third parties
Cadangan penurunan nilai	(70.410)	(38.730)	(33.188)	Allowance for impairment
Neto	1.075.962	1.037.376	956.113	Net
<b>Jumlah</b>	<b>1.120.321</b>	<b>1.037.399</b>	<b>957.856</b>	<b>Total</b>
ii. Berdasarkan umur				ii. By age
Belum jatuh tempo	798.513	694.638	549.558	Not yet due
Jatuh tempo 1 - 30 hari	170.156	187.558	304.021	Overdue 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 90 hari	92.770	75.004	70.486	Overdue 31 - 90 days
Jatuh tempo 91 - 360 hari	61.581	78.422	23.036	Overdue 91 - 360 days
Jatuh tempo lebih dari 360 hari	67.711	40.507	43.943	Overdue more than 360 days
<b>Jumlah</b>	<b>1.190.731</b>	<b>1.076.129</b>	<b>991.044</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai	(70.410)	(38.730)	(33.188)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>1.120.321</b>	<b>1.037.399</b>	<b>957.856</b>	<b>Net</b>
iii. Berdasarkan mata uang				iii. By currency
Rupiah	914.804	878.509	792.426	Rupiah
Ringgit Malaysia	190.101	189.902	181.179	Malaysian ringgit
Dolar Amerika Serikat	85.826	7.718	17.439	U.S. dollar
<b>Jumlah</b>	<b>1.190.731</b>	<b>1.076.129</b>	<b>991.044</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai	(70.410)	(38.730)	(33.188)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>1.120.321</b>	<b>1.037.399</b>	<b>957.856</b>	<b>Net</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal periode/tahun	38.730	33.188	40.746	Balance at beginning of period/year
Penambahan	32.050	7.814	1.821	Additions
Pembalikan dan penghapusan	(240)	(1.947)	(10.399)	Reversals and write-offs
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(130)	(325)	1.020	Exchange difference due to translation of financial statements
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>70.410</b>	<b>38.730</b>	<b>33.188</b>	<b>Balance at end of period/year</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

**a. Piutang Usaha (lanjutan)**

Daftar umur cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/June 30, 2015		31 Desember 2014/December 31, 2014		31 Desember 2013/December 31, 2013	
	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment
Belum jatuh tempo dan jatuh tempo sampai dengan 6 bulan	1.115.606	1.265	980.999	1.264	940.354	1.079
Jatuh tempo lebih dari 6 sampai 12 bulan	7.413	1.433	54.153	3.560	6.937	801
Jatuh tempo lebih dari 12 sampai 24 bulan	50.551	50.551	18.532	12.789	25.870	16.486
Jatuh tempo lebih dari 24 bulan	17.161	17.161	22.445	21.117	17.883	14.822
<b>Jumlah</b>	<b>1.190.731</b>	<b>70.410</b>	<b>1.076.129</b>	<b>38.730</b>	<b>991.044</b>	<b>33.188</b>

Perusahaan melakukan pencadangan penurunan nilai untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang yang sudah lama jatuh tempo berdasarkan penelaahan individual dan penetapan persentase atas jumlah piutang.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang dilakukan ketika Perusahaan menerima tagihan di tahun berjalan sedangkan penghapusan dilakukan ketika Perusahaan sudah yakin piutang yang bersangkutan tidak tertagih lagi, antara lain, karena kebangkrutan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

**b. Piutang Lain-lain**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	69.773	73.423	23.138
Piutang solar transporter	3.174	10.254	6.560
Program Solusi Rumah	2.043	1.328	7.778
Uang muka karyawan	1.184	3.006	4.663
Denda kontraktor (Catatan 31g)	-	50.310	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	7.425	2.441	19.132
<b>Jumlah</b>	<b>83.599</b>	<b>140.762</b>	<b>61.271</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lainnya pada tanggal-tanggal pelaporan.

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

**a. Trade Accounts Receivable (continued)**

The aging schedule of the allowance for impairment losses is as follows:

	30 Juni 2015/June 30, 2015	31 Desember 2014/December 31, 2014	31 Desember 2013/December 31, 2013
	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance
Not past due and past due up to 6 months	1.115.606	1.265	940.354
Past due more than 6 to 12 months	7.413	1.433	6.937
Past due more than 12 to 24 months	50.551	50.551	25.870
Past due more than 24 months	17.161	17.161	17.883
<b>Total</b>	<b>1.190.731</b>	<b>70.410</b>	<b>991.044</b>

The Company provides allowance for impairment to anticipate uncollectible accounts on long-overdue amounts based on individual assessment and percentage of outstanding receivables.

Reversal of allowance for impairment was made when the Company received the related collection during the year while write-offs were made when the Company was certain the related receivables were no longer collectible due to, among others, bankruptcy.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**b. Other Accounts Receivable**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Alternative fuel and raw materials	69.773	73.423	23.138
Transporter solar receivables	3.174	10.254	6.560
"Solusi Rumah" Program	2.043	1.328	7.778
Advances to employee	1.184	3.006	4.663
Contractor penalty (Note 31g)	-	50.310	-
Others (each below Rp1,000)	7.425	2.441	19.132
<b>Total</b>	<b>83.599</b>	<b>140.762</b>	<b>61.271</b>

Management believes that no allowance for impairment is required to cover possible losses on the uncollectible other accounts receivable at reporting dates.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**8. PERSEDIAAN**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Barang jadi	127.732	122.731	84.402	Finished goods
Barang dalam proses	261.542	171.036	129.964	Work in process
Bahan baku	127.140	100.443	91.521	Raw materials
Bahan bakar	71.965	128.185	104.278	Fuels
Bahan pembantu	97.270	96.957	77.365	Auxiliary materials
Barang dalam perjalanan	268	9.505	9.443	Goods in transit
<b>Jumlah</b>	<b>685.917</b>	<b>628.857</b>	<b>496.973</b>	<b>Total</b>

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok produksi adalah sebesar Rp3.798.716 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 (2014: Rp3.495.880) (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2015, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan (Catatan 10), diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$2.328 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

**8. INVENTORIES**

*Inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp3,798,716 for the six-month period ended June 30, 2015 (2014: Rp3,495,880) (Note 22).*

*At June 30, 2015, inventories and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction (Note 10), are insured under industrial special risks and other risks for US\$2,328 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

**9. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
a. Pajak dibayar di muka				a. Prepaid taxes
Pasal 22	31.523	54.823	-	Article 22
Pasal 23	507	7.999	-	Article 23
Pasal 25	92.957	29.446	19.548	Article 25
<b>Jumlah</b>	<b>124.987</b>	<b>92.268</b>	<b>19.548</b>	<b>Total</b>
b. Biaya dibayar di muka				b. Prepaid expenses
Tunjangan hari raya	31.258	-	-	Holiday allowance
Sewa	25.005	22.252	23.540	Rental
Asuransi	7.425	20.252	20.108	Insurance
Lain-lain	4.546	1.130	4.063	Others
<b>Jumlah</b>	<b>68.234</b>	<b>43.634</b>	<b>47.711</b>	<b>Total</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**10. ASET TETAP**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

**Periode Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015/ Six-month period ended June 30, 2015**

	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Cost</b>
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah dan sewa	536.186	1.052	7.518	-	(1.375)	543.381	Land and leasehold
Tanah pertambangan	905.849	-	-	-	-	905.849	Quarry
Bangunan dan prasarana	4.034.281	1.265.673	6.173	4.285	(5.473)	5.296.369	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	11.572.945	1.669.336	23.356	4.094	(15.223)	13.246.320	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	579.448	(197)	1.918	22.702	(1.152)	557.315	Transportation equipment
Peralatan kantor	222.099	1.488	-	27.530	(427)	195.630	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	3.808.335	(2.937.352)	808.686	-	(367)	1.679.302	Construction in progress
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Alat pengangkutan	145.824	-	-	-	-	145.824	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>21.804.967</b>	<b>-</b>	<b>847.651</b>	<b>58.611</b>	<b>(24.017)</b>	<b>22.569.990</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai</b>							<b>Accumulated depreciation, depletion and impairment</b>
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah dan sewa	27.014	(45)	6.195	-	(154)	33.010	Land and leasehold
Tanah pertambangan	37.110	-	1.168	-	-	38.278	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.092.026	452	77.578	2.962	18	1.167.112	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	5.562.215	(1.751)	339.083	2.763	(5.387)	5.891.397	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	383.664	1.487	12.730	22.517	(29)	375.335	Transportation equipment
Peralatan kantor	178.477	(143)	6.338	27.530	20	157.162	Office equipment
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Alat pengangkutan	26.221	-	3.547	-	-	29.768	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>7.306.727</b>	<b>-</b>	<b>446.639</b>	<b>55.772</b>	<b>(5.532)</b>	<b>7.692.062</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>14.498.240</b>					<b>14.877.928</b>	<b>Carrying amount</b>

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014  
(Diaudit/Audited)  
(Satu tahun/One year)**

	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Costs</b>
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah dan sewa	536.186	-	-	-	-	536.186	Land and leasehold
Tanah pertambangan	786.660	121.764	-	-	(2.575)	905.849	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.485.642	1.532.803	28.325	547	(11.942)	4.034.281	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	8.763.730	2.808.123	49.619	19.711	(28.816)	11.572.945	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	541.624	35.729	18.031	12.796	(3.140)	579.448	Transportation equipment
Peralatan kantor	203.062	20.279	61	12	(1.291)	222.099	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	5.527.384	(4.518.698)	2.800.631	-	(982)	3.808.335	Construction in progress
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Alat pengangkutan	145.824	-	-	-	-	145.824	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>18.990.112</b>	<b>-</b>	<b>2.896.667</b>	<b>33.066</b>	<b>(48.746)</b>	<b>21.804.967</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai</b>							<b>Accumulated depreciation, depletion and impairment</b>
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah dan sewa	21.905	(90)	5.823	-	(624)	27.014	Land and leasehold
Tanah pertambangan	35.106	(339)	2.079	-	264	37.110	Quarry
Bangunan dan prasarana	989.590	(3.729)	101.882	187	4.470	1.092.026	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	5.024.173	1.843	543.233	11.301	4.267	5.562.215	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	372.316	2.167	20.013	12.451	1.619	383.664	Transportation equipment
Peralatan kantor	167.532	148	9.859	12	950	178.477	Office equipment
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Alat pengangkutan	12.167	-	14.054	-	-	26.221	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>6.622.789</b>	<b>-</b>	<b>696.943</b>	<b>23.951</b>	<b>10.946</b>	<b>7.306.727</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>12.367.323</b>					<b>14.498.240</b>	<b>Carrying amount</b>



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2015 terutama merupakan biaya-biaya untuk:

- (i) Proyek ekspansi Tuban-2 (Catatan 31g) yang terletak di area Tuban, dalam area yang sama dengan Tuban-1 sebesar Rp497.735, yang dimulai pada kuartal pertama tahun 2013, telah mencatat jumlah pengeluaran biaya sebesar Rp2.986.779 yang mencerminkan sekitar 85% (31 Desember 2014: 81%) dari estimasi nilai total proyek. Komponen aset utama telah direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset tetap pada tahun 2015 sebesar Rp2.489.044. Target penyelesaian akhir untuk proyek Tuban-2 adalah bulan November 2015.
- (ii) Proyek ekspansi Tuban-1 (Catatan 31g) sebesar Rp211.700. Jumlah keseluruhan proyek ini telah mencapai sebesar Rp4.843.640 atau sekitar 99% penyelesaian (Desember 2014: 98,5%). Komponen aset telah direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp1.090.248 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: Rp3.541.692). Ekspektasi target akhir penyelesaian untuk proyek Tuban-1 adalah Agustus 2015.
- (iii) Fasilitas lainnya sebesar Rp969.867 yang diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun 2016.

Kecuali untuk aset sewa pembiayaan, Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak ada keterikatan kontrak atas aset atau aset yang dijamin. Semua aset dimiliki secara penuh oleh Grup tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi yang berasal dari pinjaman pembiayaan khusus untuk barang modal proyek ekspansi Tuban-1 dan Tuban-2 pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp149.452 (31 Desember 2014: Rp141.606), yang mencerminkan tingkat kapitalisasi sebesar 6,1%. Tidak terdapat kapitalisasi rugi selisih kurs selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

Construction in progress at June 30, 2015 mainly consists of capital expenditures for:

- (i) The Tuban-2 expansion project (Note 31g) located in Tuban, within the same area of the Tuban-1 project amounting to Rp497,735, initiated in the first quarter of 2013, has incurred total costs of Rp2,986,779, representing approximately 85% (December 31, 2014: 81%) of total project costs. Main asset components have been reclassified to their respective classes of property, plant and equipment in 2015 amounting to Rp2,489,044. The target of final completion date for the Tuban-2 project is November 2015.
- (ii) The Tuban-1 expansion project (Note 31g) amounting to Rp211,700. Total cost of the whole project has reached Rp4,843,640 or approximately 99% (December 2014: 98.5%). Asset components reclassified to their respective classes of property, plant and equipment for the six-month period ended June 30, 2015 amounted to Rp1,090,248 (year ended December 31, 2014: Rp3,541,692). The target of final completion date for the Tuban-1 project is August 2015.
- (iii) Other facilities amounting to Rp969,867 which are expected to be completed before end of 2016.

Except for assets under finance lease, the Group has satisfactory title to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens or encumbrances on the Company's assets, nor has any asset been pledged as collateral. All assets to which the Group has satisfactory title appear in the consolidated statement of financial position.

Capitalized borrowing costs from the specific financing loans for capital expenditures of the Tuban-1 and Tuban-2 expansion projects as of June 30, 2015 are Rp149,452 (December 31, 2014: Rp141,606), which reflects a 6.1% capitalization rate. There is no capitalization of foreign exchange losses during the six-month period ended June 30, 2015 and for the year ended December 31, 2014.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tanah pertambangan	6.666	6.333	6.703	Quarry
Bangunan dan prasarana	4.143	4.168	3.995	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	413.536	401.525	327.215	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	289.286	310.585	266.318	Transportation equipment
Peralatan kantor	121.730	145.912	122.222	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>835.361</b>	<b>868.523</b>	<b>726.453</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya yang berlokasi di Indonesia lebih tinggi nilainya sekitar Rp601.295 dibandingkan dengan nilai tercatatnya pada tanggal tersebut.

At reporting dates, the acquisition costs of assets which have been fully depreciated and are still being used by the Group are as follows:

Based on the latest appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2011, the Company estimated the value of its major classes of assets located in Indonesia to be higher by about Rp601,295 compared to their carrying amount at such date.

Grup menghapus aset tetap tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebagai berikut:

The Group wrote off certain assets with total carrying amounts as follows:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2015	2014	
Pendapatan dari penjualan aset	3.443	338	Proceeds from assets sold
Laba pelepasan aset	3.443	338	Gain on assets disposal
Penghapusan aset	(2.839)	-	Assets write-offs
<b>Neto</b>	<b>604</b>	<b>338</b>	<b>Net</b>

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses are allocated as follows:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2015	2014	
Beban pokok produksi (Catatan 22)	446.019	306.185	Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan (Catatan 23)	126	222	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	494	618	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b>446.639</b>	<b>307.025</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 Juni 2015, persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset dalam pembangunan, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$2.328 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

At June 30, 2015, inventories (Note 8) and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction, are insured under industrial special risks and other risks for US\$2,328 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai untuk menutup risiko-risiko terkait yang berasal dari penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan menandatangani sebuah perjanjian induk sewa pembiayaan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing untuk sewa pembiayaan alat berat. Setiap sewa diatur melalui Perjanjian Penawaran Sewa terpisah (*Offer to Lease Agreement*). Berdasarkan Perjanjian Penawaran Sewa yang telah ditandatangani, masa sewa pembiayaan adalah selama 3 tahun yang dikenakan bunga mengambang berkisar 5,66% sampai dengan 6,77% di atas US\$ SIBOR 3-bulanan per tahun dan 8,6% sampai dengan 8,7% di atas JIBOR Rupiah 3-bulanan per tahun.

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kurang dari satu tahun	26.939	45.974	56.288	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun	277	6.142	52.226	<i>Above one year</i>
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan di masa mendatang	27.216	52.116	108.514	<i>Total future lease payments</i>
Dikurangi: Beban bunga di masa mendatang	(1.710)	(4.379)	(15.019)	<i>Deduct : Future interest expenses</i>
Nilai sekarang hutang sewa pembiayaan	25.506	47.737	93.495	<i>Current obligations under finance lease</i>
Dikurangi: Hutang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	(25.506)	(41.750)	(45.639)	<i>Deduct : Current maturities of obligations under finance lease</i>
<b>Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>-</b>	<b>5.987</b>	<b>47.856</b>	<b><i>Obligations under finance lease - net of current maturities</i></b>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

At June 30, 2015 and December 31, 2014 and 2013, the Company believes that no allowance for impairment is required to cover the related risks from impairment.

On March 30, 2011, the Company signed a master lease agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing for finance lease of heavy equipment. Each lease is separately covered by an Offer to Lease Agreement. Based on each of the Offer to Lease Agreements signed, the finance lease term is for 3 years and is subject to floating interest rate of about 5.66% to 6.77% per annum over 3-month US\$ SIBOR and 8.6% to 8.7% per annum over 3-month Rupiah JIBOR.

Future minimum lease payments under the finance lease agreements at reporting dates are as follows:

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kelebihan bayar pajak penghasilan tahun 2014 (Catatan 26)	107.544	-	-	<i>Overpayment of income tax year 2014 (Note 26)</i>
Uang jaminan	33.270	34.366	16.356	<i>Security deposits</i>
Suku cadang	22.182	24.780	23.380	<i>Spareparts</i>
Sewa jangka panjang dibayar di muka	21.363	21.831	27.748	<i>Prepaid long-term rental</i>
Uang muka pelatihan	16.411	17.082	18.071	<i>Advances for training</i>
Beban tangguhan - neto	4.733	5.323	4.595	<i>Deferred charges - net</i>
Biaya penerbitan garansi ekspor	-	-	34.166	<i>Export guarantee issuance fee</i>
Lain-lain	5.130	11.544	8.009	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>210.633</b>	<b>114.926</b>	<b>132.325</b>	<b><i>Total</i></b>

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**12. HUTANG**

**a. Hutang Usaha**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
i. Berdasarkan pemasok				i. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 29)	39.693	64.058	38.482	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	887.412	1.002.637	847.683	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>927.105</b>	<b>1.066.695</b>	<b>886.165</b>	<b>Total</b>
ii. Berdasarkan mata uang				ii. By currency
Rupiah	798.483	881.304	699.418	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	23.814	33.076	50.199	U.S. dollar
Ringgit Malaysia	95.137	142.979	111.034	Malaysian ringgit
Euro	8.344	7.439	23.572	Euro
Lainnya	1.327	1.897	1.942	Other currencies
<b>Jumlah</b>	<b>927.105</b>	<b>1.066.695</b>	<b>886.165</b>	<b>Total</b>
iii. Berdasarkan umur				iii. By age
Belum jatuh tempo	877.617	1.045.787	798.351	Not yet due
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	29.867	12.512	60.683	1 - 30 days
31 - 90 hari	10.230	6.547	23.068	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	9.391	1.849	4.063	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>927.105</b>	<b>1.066.695</b>	<b>886.165</b>	<b>Total</b>

**b. Hutang Lain-lain**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Hutang kontraktor (Catatan 31g dan 34)	292.971	316.446	258.122	Contractor payables (Notes 31g and 34)
Hutang program supplier financing (Catatan 31a)	199.792	233.240	185.005	Supplier financing program payables (Note 31a)
Berbagai jasa yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 29)	51.286	43.592	7.167	Various services from related parties (Note 29)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	25.472	36.832	16.305	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>569.521</b>	<b>630.110</b>	<b>466.599</b>	<b>Total</b>

**13. HUTANG PAJAK**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	17.310	4.755	5.617	Article 21
Pasal 22	1.393	1.512	1.474	Article 22
Pasal 23/26	18.685	19.437	14.035	Article 23/26
Pasal 25/29 (Catatan 26)	2.711	-	29.697	Article 25/29 (Note 26)
Pajak Pertambahan Nilai	46.612	29.925	39.871	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>86.711</b>	<b>55.629</b>	<b>90.694</b>	<b>Total</b>

**12. ACCOUNTS PAYABLE**

**a. Trade Payables**

**b. Other Accounts Payable**

**13. TAXES PAYABLE**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Jasa <i>industrial franchise</i> (Catatan 29,31b,31d)	114.989	135.320	93.692
Listrik	82.994	96.683	56.554
Jasa konsultan	62.895	55.592	19.363
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	59.060	43.104	18.086
Bunga	39.293	42.676	10.431
Program loyalitas	33.156	35.638	9.468
Pengangkutan	20.602	20.765	60.067
Estimasi pajak atas merger (Catatan 26)	10.269	10.269	10.269
Iklan dan promosi	9.247	13.247	14.176
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	21.645	69.793	11.808
<b>Jumlah</b>	<b>454.150</b>	<b>523.087</b>	<b>303.914</b>

**14. ACCRUED EXPENSES**

<i>Industrial franchise fee</i> (Notes 29,31b,31d)	
<i>Electricity</i>	
<i>Consultant fee</i>	
<i>Labor services for machines overhaul and others</i>	
<i>Interest</i>	
<i>Loyalty program</i>	
<i>Freight</i>	
<i>Estimated tax on merger (Note 26)</i>	
<i>Promotion and advertising</i>	
<i>Others (each below Rp10,000)</i>	
<b>Total</b>	

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Rincian saldo pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<i>Pihak ketiga</i>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	459.000	370.000	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	450.000	-	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	375.000	10.000	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	145.000	-	-
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad	132.086	92.610	37.633
Malayan Banking Berhad (Maybank)	23.278	23.380	40.414
Citibank Berhad	-	-	41.155
<b>Jumlah pinjaman bank jangka pendek</b>	<b>1.584.364</b>	<b>495.990</b>	<b>119.202</b>

**15. SHORT-TERM BANK LOANS**

The details of short-term bank loans are as follows:

<i>Third parties</i>	
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>	
<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>	
<i>Standard Chartered Bank, Jakarta Branch</i>	
<i>The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch</i>	
<i>Standard Chartered Bank Malays Berhad</i>	
<i>Malayan Banking Berhad (Maybank)</i>	
<i>Citibank Berhad</i>	
<b>Total short-term bank loans</b>	

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)**

Pada tahun 2014, Perusahaan menarik pinjaman dari Mandiri dengan total sebesar Rp920.000 untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31f). Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Perusahaan melakukan total pembayaran selama tahun 2014 sebesar Rp550.000. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp370.000.

Pada tahun 2015, Perusahaan menarik pinjaman dari Mandiri dengan total sebesar Rp179.000 dan melakukan total pembayaran sebesar Rp90.000. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2015 adalah Rp459.000.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)**

During 2014, the Company had drawn from the loan from Mandiri with the total amount of Rp920,000 to support its operational activities (Note 31f). The loan is subject to interest at 9% per annum. The Company made total repayments of Rp550,000 during 2014. The outstanding short-term loan as of December 31, 2014 amounted to Rp370,000.

During 2015, the Company has drawn from the loan from Mandiri with the total amount of Rp179,000 and has made total repayments of Rp90,000. The outstanding short-term loan as of June 30, 2015 amounted to Rp459,000.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Pada tahun 2015, Perusahaan menarik pinjaman dari Sumitomo dengan jumlah sebesar Rp450.000 untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31f). Pinjaman dikenakan bunga sebesar *cost of fund* ditambah 0,3% per tahun. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2015 adalah Rp450.000.

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta)

a) Perusahaan

Pada tahun 2015, Perusahaan menarik pinjaman dari SCB, Jakarta dengan jumlah sebesar Rp520.000 untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31f). Tingkat bunga dikenakan sebesar *cost of fund* ditambah 0,9% per tahun. Perusahaan melakukan pembayaran dengan total nilai sebesar Rp175.000 selama tahun 2015. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2015 adalah Rp345.000.

b) Entitas anak

- Pada tahun 2015, PT Holcim Beton, menarik pinjaman dari SCB, Jakarta dengan jumlah nilai sebesar Rp10.000 untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31f). Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2015 adalah Rp10.000.
- Pada tanggal 28 Oktober 2014, PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), menarik pinjaman dari SCB Jakarta sebesar Rp10.000 untuk keperluan kegiatan operasionalnya (Catatan 31f). Pada tahun 2015, PLP melakukan penarikan dengan jumlah sebesar Rp20.000 dan melakukan pembayaran sebesar Rp10.000. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2015 adalah Rp20.000

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta (BTMU)

Pada tahun 2015, Perusahaan menarik pinjaman dari BTMU dengan total sebesar Rp290.000 untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31f). Pinjaman dikenakan bunga sebesar *cost of fund* ditambah 0,8% per tahun. Perusahaan melakukan total pembayaran selama tahun 2015 sebesar Rp145.000. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2015 adalah Rp145.000.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

During 2015, the Company has drawn the loan from Sumitomo with the total amount of Rp450,000 to support its operational activities (Note 31f). The loan is subject to interest at cost of fund plus 0.3% per annum. The outstanding short-term bank loan as of June 30, 2015 amounted to Rp450,000.

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta)

a) The Company

During 2015, the Company has drawn the loan from SCB with the total amount of Rp520,000 to support its operational activities (Note 31f). It is subject to interest at cost of fund plus 0.9% per annum. The Company has made total repayments of Rp175,000 during 2015. The outstanding short-term bank loan as of June 30, 2015 amounted to Rp345,000

b) Subsidiaries

- In 2015, PT Holcim Beton, has drawn the loan from SCB, Jakarta with the total amount of Rp10,000 to support its operational activities (Note 31f). The outstanding short-term bank loan as of June 30, 2015 amounted to Rp10,000.
- On October 28, 2014, PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), made a drawdown from the facility from SCB Jakarta the amount of Rp10,000 to support its operational activities (Note 31f). In 2015, PLP has drawn the loan with the amount of Rp20,000 and made repayment amounting to Rp10,000. The outstanding short-term bank loan as of June 30, 2015 amounted to Rp20,000

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch, (BTMU)

During 2015, the Company has drawn the loan from BTMU with the total amount of Rp290,000 to support its operational activities (Note 31f). The loan is subject to interest at cost of fund plus 0.8% per annum. The Company has made total repayments of Rp145,000 during 2015. The outstanding short-term bank loan as of June 30, 2015 amounted to Rp145,000.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (SCB Malaysia)

HMSB, entitas anak, memiliki fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) sebesar MYR40.000.000 dari SCB Malaysia. Pinjaman ini tanpa jaminan. Tingkat bunga dikenakan sebesar *cost of fund* ditambah 0,5% per tahun. HMSB melakukan total penarikan selama tahun 2015 sebesar MYR11.450.000 sehingga jumlah terhutang pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar MYR37.450.000 atau ekuivalen Rp132.086 (31 Desember 2014: MYR26.000.000 atau setara dengan Rp92.610).

Malayan Banking Berhad (Maybank)

HMSB juga memiliki fasilitas cerukan yang diperoleh dari Malayan Banking Berhad (Maybank) yang tanpa jaminan yang dikenakan bunga sebesar *Base Lending Rate* ditambah 0,75% per tahun. Entitas anak juga memiliki fasilitas untuk pinjaman berulang sebesar MYR2.000.000 dan fasilitas *bankers' acceptance* sebesar MYR11.000.000. HMSB melakukan penarikan dan pembayaran fasilitas dengan jumlah neto selama tahun 2015 sebesar MYR36.000 sehingga jumlah terhutang pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar MYR6.600.000 atau ekuivalen Rp23.278 (31 Desember 2014: MYR6.564.000 atau setara dengan Rp23.380). Dalam perjanjian, perubahan pemegang saham mayoritas memerlukan persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Rincian saldo pinjaman jangka panjang pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
KfW: ECA Financing Biaya transaksi	2.509.755 (54.126)	2.130.743 (64.560)	1.376.082 (54.972)	KfW: ECA Financing Transaction costs
Neto	2.455.629	2.066.183	1.321.110	Net
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.150.000	1.200.000	200.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	700.000	525.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mizuho Indonesia	697.727	775.000	475.000	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	212.500	237.500	250.000	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad	61.722	74.800	103.815	Standard Chartered Bank Malaysia Berhad
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.471.160)	(832.291)	(176.062)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang pihak ketiga</b>	<b>3.806.418</b>	<b>4.046.192</b>	<b>2.173.863</b>	<b>Long-term portion third parties</b>

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (SCB Malaysia)

HMSB, a subsidiary, has a revolving credit facility of MYR40,000,000 from SCB Malaysia. The loan is provided on a clean basis. It is subject to interest at cost of fund plus 0.5% per annum. HMSB made total drawdowns during 2015 totaling MYR11,450,000 resulted to outstanding balance of MYR37,450,000 or equivalent to Rp132,086 as of June 30, 2015 (December 31, 2014: MYR26,000,000 or equivalent to Rp92,610).

Malayan Banking Berhad (Maybank)

HMSB also has overdraft facility provided by Malayan Banking Berhad (Maybank) on a clean basis which is subject to interest at Base Lending Rate plus 0.75% per annum. The subsidiary also has a revolving credit facility of MYR2,000,000 and bankers' acceptance facility of MYR11,000,000. HMSB has drawn from the facilities and made total payments with the net amount during 2015 amounting to MYR36,000, which resulted to a total outstanding balance amounting to MYR6,600,000 or equivalent to Rp23,278 at June 30, 2015 (December 31, 2014: MYR6,564,000 or equivalent to Rp23,380). Under the agreement, the change of majority shareholder is subject to prior written consent from the bank. The facility is on a clean basis.

**16. LONG-TERM BANK LOANS**

The details of the long-term third parties loans are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

KfW: ECA Financing

Pada tanggal 20 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, sebagai *Arrangers*, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR38.000.000 dan US\$100.000.000 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan buatan Jerman untuk pabrik semen baru Perusahaan, yang saat ini masih dalam proses akhir konstruksi di Tuban, Jawa Timur. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 1,39% per tahun untuk fasilitas Dolar AS dan 2,24% per tahun untuk fasilitas Euro. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan harus dilunasi dalam 10 kali angsuran *semi-annual* dimulai pada September 2014 sampai dengan angsuran terakhir pada Maret 2019.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin dengan Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Kreditversicherungs AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan Holcim Ltd. sebagai entitas induk terakhir (*ultimate parent*) di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Perjanjian ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenant*).

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, sebagai *Arrangers*, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR71.762.746 dan US\$3.216.750 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan dari ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (dahulu dikenal sebagai ThyssenKrupp Polysius AG) untuk pabrik semen baru Perusahaan yang kedua atau disebut Proyek Tuban 2, yang saat ini masih dalam proses konstruksi di Tuban, Jawa Timur.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

KfW: ECA Financing

On December 20, 2011, the Company entered into a term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, as the *Arrangers*, and KfW as the Lender to provide EUR38,000,000 and US\$100,000,000, to cover the purchase and import of German manufactured equipment for the Company's new cement plant, currently in final progress at Tuban, East Java. The loans bear interest at the fixed rate of 1.39% per annum for the U.S. dollar facility and 2.24% per annum for the Euro facility. The facilities were available for disbursement up to March 31, 2015 and the loans are repayable in 10 equal semi-annual installments starting in September 2014 up to the last installment in March 2019.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Kreditversicherungs AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a *negative pledge* to not use as security the assets financed by the facilities and Holcim Ltd. as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. The agreement does not require any financial covenants.

On September 11, 2013, the Company entered into a term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, as the *Arrangers*, and KfW as the Lender to provide EUR71,762,746 and US\$3,216,750, to cover the purchase and import of certain equipment by ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (previously known as ThyssenKrupp Polysius AG) for the Company's second new cement plant facilities or known as the Tuban 2 project, currently under construction in progress at Tuban, East Java.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

KfW: ECA Financing (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 1,57% per tahun untuk fasilitas Euro dan 1,84% per tahun untuk fasilitas Dollar AS. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal yang jatuh pada 5 bulan setelah, yang lebih awal antara kesiapan operasi pabrik Tuban 2 dan tanggal 30 November 2015 dan pinjaman ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran *semi-annual* yang dimulai sejak Desember 2015, sampai dengan angsuran terakhir pada bulan Juni 2020.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin oleh Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Deutschland AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan Holcim Ltd. sebagai entitas induk di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Perjanjian ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenant*).

Perusahaan telah melakukan total pembayaran selama tahun 2015 sebesar US\$9.996.919 dan EUR1.542.011 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014: US\$9.996.919 dan EUR1.542.011).

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar US\$83.071.903 dan EUR93.994.265 atau ekuivalen Rp2.509.755 (31 Desember 2014: US\$92.262.829 dan EUR64.955.775 atau ekuivalen Rp2.130.743). Biaya sehubungan dengan penerbitan Ekspor Garansi sebesar Rp54.126 (31 Desember 2014: Rp64.560), neto setelah amortisasi, diperlakukan sebagai biaya transaksi dan disajikan neto terhadap pinjaman.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

a) Pada tanggal 25 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Sumitomo. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran dimulai pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 25 Maret 2016. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pada September 2013.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

KfW: ECA Financing (continued)

The facilities bear interest at the fixed rate of 1.57% per annum for the EUR facility and 1.84% per annum for the U.S. dollar facility. The facilities shall be available for disbursement prior to the date falling 5 months after the earlier of Tuban 2 plant readiness for operation and November 30, 2015 and the loan shall be repaid in 10 equal semi-annual installments starting in December 2015 up to the last installment in June 2020.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Deutschland AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge not to use as security the assets financed by the facilities and Holcim Ltd as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. The agreement does not require any financial covenants.

The Company has made total repayments of US\$9,996,919 and EUR1,542,011 during 2015 (year ended December 31, 2014: US\$9,996,919 and EUR1,542,011).

The outstanding balance as of June 30, 2015 amounted to US\$83,071,903 and EUR93,994,265 or equivalent to Rp2,509,755 (December 31, 2014: US\$92,262,829 and EUR64,955,775 or equivalent to Rp2,130,743). The charges in connection with the issuance of the Export Guarantee amounting to Rp54,126 (December 31, 2014: Rp64,560), net after amortization, is treated as transaction cost and presented net against the loan.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

a) On September 25, 2013, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Sumitomo. The loan for the long-term facility is repayable in 10 equal month by installments starting on the 21st month after the signing date of the agreement up to March 25, 2016. The loan from this facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the facility in September 2013.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)  
(lanjutan)

- a) Selama tahun 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp350.000 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014: Rp300.000). Saldo pinjaman terutang pada tanggal 30 Juni 2015 adalah Rp150.000 (31 Desember 2014: Rp200.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2016.
- b) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp1.000.000 dengan Sumitomo. Pinjaman ini harus dilunasi dalam 8 kali angsuran dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada November 2014.

Kedua fasilitas di atas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

- a) Pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Mizuho. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran dimulai pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 8 September 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada September 2013.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)  
(continued)

- a) During 2015, the Company has made total repayments of Rp350,000 (year ended December 31, 2014: Rp300,000). The outstanding loan as of June 30, 2015 amounted to Rp150,000 (December 31, 2014: Rp200,000). This loan will mature on March 25, 2016.
- b) On October 30, 2014, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp1,000,000 with Sumitomo. The loan from the long-term facility is repayable in 8 equal monthly installments starting on the 15th month after the signing date up to October 30, 2017. The loan from this facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in November 2014.

Both facilities above are provided on a clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

- a) On September 9, 2013, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility agreement of Rp500,000 with Mizuho. The loan from the long-term facility is repayable in 10 equal installments starting the 21st month after the signing date of the agreement up to September 8, 2017. The loan from the facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in September 2013.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (continued)

Perusahaan telah melakukan pembayaran selama tahun 2015 dengan jumlah sebesar Rp75.000 (tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014: Rp25.000). Saldo pinjaman terutang pada tanggal 30 Juni 2015 adalah Rp425.000 (31 Desember 2014: Rp475.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2017.

The Company has made total repayments of Rp75,000 during 2015 (year ended December 31, 2014: Rp25,000). The outstanding loan as of June 30, 2015 is Rp425,000 (December 31, 2014: Rp475,000). This loan will mature on September 8, 2017.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp300.000 dengan Mizuho. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-6 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada November 2014.

- b) On October 30, 2014, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp300,000 with Mizuho. The loan from the long-term facility is repayable in 11 equal installments starting on the 6th month after the signing date of the agreement up to October 30, 2017. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in November 2014.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp27.272 selama tahun 2015 (31 Desember 2014: nihil). Saldo pinjaman terutang pada tanggal 30 Juni 2015 adalah Rp272.277 (31 Desember 2014: Rp300.000).

The Company has made total repayments of Rp27,272 during 2015 (December 31, 2014: nil). The outstanding loan as of June 30, 2015 is Rp272,277 (December 31, 2014: Rp300,000).

Kedua fasilitas di atas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Both facilities above are provided on a clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp700.000 dengan CIMB. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2018.

On October 30, 2014, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp700,000 with CIMB. The loan from the long-term facility is repayable in 12 equal installments starting on the 15th month after the signing date of the agreement up to October 30, 2018.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah margin. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas pinjaman sebesar Rp700.000 pada Januari 2015. Selama tahun 2015, Perusahaan belum melakukan pembayaran atas pinjaman. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2015 adalah Rp700.000 (31 Desember 2014 : Rp525.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2018.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta (BTMU)

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp250.000 dengan BTMU. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran dimulai pada bulan ke-27 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 28 September 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp250.000 pada Februari 2013.

Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp37.500 selama tahun 2015 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014: Rp12.500). Saldo pinjaman terutang pada tanggal 30 Juni 2015 adalah Rp212.500 (31 Desember 2014: Rp237.500). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2017.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)(continued)

*This loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the facility in January 2015. During 2015, the Company has not made any repayment of the loan. The outstanding balance as of June 30, 2015 is Rp700,000 (December 31, 2014 : Rp525,000). This loan will mature on October 30, 2018.*

*The facility is provided on a clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.*

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch (BTMU)

*On September 28, 2012, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp250,000 with BTMU. The loan from the long-term facility is repayable in 12 equal installments starting on the 27th month after the signing date of the agreement up to September 28, 2017. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the facility amounting to Rp250,000 in February 2013.*

*The Company has made total repayments of Rp37,500 during 2015 (year ended December 31, 2014: Rp12,500). The outstanding loan as of June 30, 2015 amounted to Rp212,500 (December 31, 2014: Rp237,500). This loan will mature on September 28, 2017.*

*The facility is provided on a clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (SCB)

Pada tanggal 28 Desember 2012, HMSB memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar MYR35.000.000 dari SCB, yang digunakan untuk pembiayaan akuisisi ISB (Catatan 5). HMSB melakukan pembayaran cicilan sebesar MYR3.500.000 selama tahun 2015 sehingga jumlah terhutang pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar MYR17.500.000 atau setara dengan Rp61.772. (31 Desember 2014: MYR21.000.000 atau ekuivalen Rp74.800).

Pinjaman jangka panjang ini dikenakan *cost of fund* ditambah 0,75% per tahun dan ditelaah setiap enam bulanan. Bunga dibayar setiap 90 hari sedangkan cicilan pokok hutang dibayar setiap 180 hari dimulai sejak tanggal 28 Juni 2013 sampai bulan Desember 2017. Berdasarkan perjanjian, HMSB diharuskan menjamin tidak akan melakukan atau menyebabkan terjadinya jaminan atas keseluruhan atau sebagian asetnya, baik pada saat ini ataupun di masa mendatang, atas pinjaman lainnya kecuali pada saat yang sama fasilitas ini dijamin secara setara dan sebanding oleh penjaminan yang sama (*negative pledge*).

Grup telah memenuhi semua persyaratan dari semua pinjaman yang ada pada tanggal-tanggal pelaporan.

Semua fasilitas yang diperoleh Grup digunakan untuk tujuan modal kerja, kecuali fasilitas dari KfW dan BTMU yang digunakan untuk pembiayaan proyek Tuban.

**17. PROVISI UNTUK RESTORASI KUARI**

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas kuari sebesar Rp42.891 pada tanggal 30 Juni 2015 (31 Desember 2014 dan 2013: Rp41.851 dan Rp28.939).

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015/ Six-month period ended June 30, 2015	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
		2014	2013	
Saldo awal periode/tahun	41.851	28.939	28.890	Balance at beginning of period/year
Penambahan	1.422	16.944	7.743	Additions
Pembalikan dan penggunaan	(382)	(4.032)	(7.694)	Reversals and usage
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>42.891</b>	<b>41.851</b>	<b>28.939</b>	<b>Balance at end of period/year</b>

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (SCB)

On December 28, 2012, HMSB obtained a long-term loan facility amounting to MYR35,000,000 from SCB, which was used to finance the acquisition of ISB (Note 5). HMSB made installment repayment amounting to MYR3,500,000 during 2015. The outstanding balance of the loan as of June 30, 2015 amounted to MYR17,500,000 or equivalent to Rp61,772 (December 31, 2014: MYR21,000,000 or equivalent to Rp74,800).

This long-term loan bears interest at the rate of *cost of funds plus 0.75% per annum* which is reviewed every six months. The interest is payable every 90 days while the loan principal installment is payable every 180 days starting June 28, 2013 up to December 2017. Under the agreement, HMSB is required to undertake that it shall not create or have outstanding any mortgage, pledge, lien or charge upon the whole or any part of its undertaking or assets, present or future, to any other relevant indebtedness unless at the same time the facility is secured equally and ratably by the same security (*negative pledge*).

The Group has complied with all loan covenants required from all loan facilities at reporting dates.

All facilities obtained by the Group are used for working capital purposes, except for the facilities from KfW and BTMU which are used to finance the Tuban projects.

**17. PROVISION FOR QUARRY RESTORATION**

This account represents provision for restoration in relation to the quarry activities amounting to Rp42,891 at June 30, 2015 (December 31, 2014 and 2013: Rp41,851 and Rp28,939, respectively).

Changes in the provision for restoration are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**17. PROVISI UNTUK RESTORASI KUARI (lanjutan)**

Perhitungan provisi didasarkan pada estimasi biaya untuk restorasi per meter persegi (m<sup>2</sup>) dengan memperhitungkan berbagai asumsi seperti tingkat inflasi dan suku bunga diskonto. Provisi diekspektasikan akan dikeluarkan dalam bentuk kas ataupun bentuk kegiatan restorasi pada saat area tertentu sudah selesai kegiatan ekstraksinya dari waktu ke waktu sampai dengan hak-hak tersebut berakhir tahun 2016 - 2023.

**17. PROVISION FOR QUARRY RESTORATION  
(continued)**

The provision calculation is based on the estimated cost to restore per sqm, taking into consideration various assumptions such as inflation rate and discount rate. It is expected to be disbursed in cash or in form of restoration activity upon the completion of extraction of a specific area from time to time until the rights expire in the years 2016 - 2023.

**18. MODAL SAHAM**

**18. CAPITAL STOCK**

30 Juni 2015/June 30, 2015

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of shareholders
Holderfin B.V., The Netherlands Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	6.179.612.820	80,65%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	1.150.176.738	15,00%	574.975	Indonesian public (each below 5%)
	333.110.442	4,35%	166.668	
<b>Jumlah</b>	<b>7.662.900.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.831.450</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2014/December 31, 2014

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of shareholders
Holderfin B.V., The Netherlands Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	6.179.612.820	80,65%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	1.127.121.901	14,71%	563.864	Indonesian public (each below 5%)
	356.165.279	4,64%	177.779	
<b>Jumlah</b>	<b>7.662.900.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.831.450</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2013/December 31, 2013

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of shareholders
Holderfin B.V., The Netherlands Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	6.179.612.820	80,65%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	1.173.370.499	15,31%	586.595	Indonesian public (each below 5%)
	309.916.681	4,04%	155.048	
<b>Jumlah</b>	<b>7.662.900.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.831.450</b>	<b>Total</b>

Holderfin B.V. adalah entitas anak Holcim Ltd. (Catatan 29) yang dimiliki 100%.

Holderfin B.V. is a 100%-owned subsidiary of Holcim Ltd. (Note 29).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	Agio saham/ Premium on capital stock	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Agio saham - neto/ Premium on capital stock - net	
Penawaran umum				<i>Public offering</i>
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	<i>First in 1977</i>
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	<i>Second in 1982</i>
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	<i>Third in 1990</i>
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	<i>Fourth in 1993</i>
Penawaran umum terbatas I tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	<i>Rights issue I in 1994</i>
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	<i>Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001</i>
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	<i>Total</i>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 1a)	(1.303.213)	-	(1.303.213)	<i>Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 1a)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 5)	(114.928)	-	(114.928)	<i>Difference in values of restructuring transaction of entities under common control (Note 5)</i>
<b>Saldo per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013</b>	<b>2.505.837</b>	<b>(33.456)</b>	<b>2.472.381</b>	<b>Balance at June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013</b>

**20. DIVIDEN**

**20. DIVIDENDS**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2014 sebesar Rp498.088 atau Rp65 (dalam jumlah rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp260.538 atau Rp34 (dalam jumlah rupiah penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan Oktober 2014. Sisanya sebesar Rp237.550 atau sebesar Rp31 (dalam jumlah rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Juni 2015. Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan wajib sebesar Rp153.258 dari laba tahun 2014.

In the Annual General Meeting (AGM) of Shareholders' held on May 19, 2015, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividend out of the 2014 profit amounting to Rp498,088 or Rp65 (in full rupiah amount) per share, of which amount of Rp260,538 or Rp34 (in full rupiah amount) per share was distributed as interim dividend in October 2014. The remaining amount of Rp237,550 or Rp31 (in full rupiah amount) per share was paid in June 2015. In the AGM, the shareholders also approved to appropriate Rp153,258 out of the 2014 profit as a statutory reserve.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2013 sebesar Rp689.661 atau Rp90 (dalam jumlah rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp283.410 atau Rp37 (dalam jumlah rupiah penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan September 2013. Sisanya sebesar Rp406.134 atau sebesar Rp53 (dalam jumlah rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Juni 2014. Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp153.258 dari laba tahun 2013.

In the AGM held on May 6, 2014, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividend out of the 2013 profit amounting to Rp689,661 or Rp90 (in full rupiah amount) per share, of which an amount of Rp283,410 or Rp37 (in full rupiah amount) per share was distributed as interim dividend in September 2013. The remaining amount of Rp406,134 or Rp53 (in full rupiah amount) per share was paid in June 2014. In the AGM, the shareholders also approved to appropriate Rp153,258 out of the 2013 profit as a statutory reserve.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**21. PENJUALAN**

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2015	2014
Semen	4.100.061	4.080.740
Beton	725.187	827.276
Agregat	34.135	20.107
<b>Jumlah</b>	<b>4.859.383</b>	<b>4.928.123</b>

Penjualan sebesar 1,4% dan 0,3% masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29). Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Selama periode enam bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

**21. SALES**

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2015	2014
Cement	4.100.061	4.080.740
Readymix concrete	725.187	827.276
Aggregates	34.135	20.107
<b>Total</b>	<b>4.859.383</b>	<b>4.928.123</b>

Sales representing 1.4% and 0.3% during the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 were made to related parties (Note 29). No sales were made to other parties which exceeded 10% of total sales.

During the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, the Group did not have sales arising from agency relationships.

**22. BEBAN POKOK PRODUKSI**

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30	
	2015	2014
Persediaan bahan baku		
Awal periode	100.443	91.521
Pembelian	352.745	398.566
Akhir periode	(127.140)	(129.765)
Biaya bahan baku yang digunakan (Catatan 33)	326.048	360.322
Biaya pabrikasi (Catatan 29 dan 35)	2.745.348	2.696.889
Penyusutan dan deplesi (Catatan 10 dan 33)	446.019	306.185
Gaji dan upah	229.830	298.072
Program Pisah Terbatas (Note 28b)	147.344	-
<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	<b>3.894.589</b>	<b>3.661.468</b>
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	171.036	129.964
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(26)	-
Akhir periode	(261.542)	(232.185)
<b>Beban Pokok Manufaktur</b>	<b>3.804.057</b>	<b>3.559.247</b>
Persediaan barang jadi		
Awal periode	122.731	84.402
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(340)	2.674
Akhir periode	(127.732)	(150.443)
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>3.798.716</b>	<b>3.495.880</b>

Jumlah pembelian barang dari pihak berelasi merupakan 10,8% dan 16,8% dari beban pokok produksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Catatan 29). Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

**22. COST OF GOODS SOLD**

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30	
	2015	2014
Raw materials At beginning of period	100.443	91.521
Purchases At end of period	352.745	398.566
Raw materials used (Note 33)	(127.140)	(129.765)
Factory overhead (Notes 29 and 35)	326.048	360.322
Depreciation and depletion (Notes 10 and 33)	2.745.348	2.696.889
Salaries and wages	446.019	306.185
Limited Separation Program (Note 28b)	229.830	298.072
<b>Total Manufacturing Cost</b>	<b>3.894.589</b>	<b>3.661.468</b>
Work in process At beginning of period	171.036	129.964
Exchange difference due to translation of financial statements	(26)	-
At end of period	(261.542)	(232.185)
<b>Cost of Goods Manufactured</b>	<b>3.804.057</b>	<b>3.559.247</b>
Finished goods At beginning of period	122.731	84.402
Exchange difference due to translation of financial statements	(340)	2.674
At end of period	(127.732)	(150.443)
<b>Cost of Goods Sold</b>	<b>3.798.716</b>	<b>3.495.880</b>

Total purchases of goods which were made from related parties represent 10.8% and 16.8% of the cost of goods sold during the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, respectively (Note 29). No purchase of goods from other parties exceeded 10% of total sales.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**23. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN**

**a. Distribusi**

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2015	2014
Ongkos angkut - domestik	385.716	308.247
Ongkos angkut - ekspor	3.661	737
Ongkos angkut pihak ketiga lainnya	21.303	41.210
<b>Jumlah</b>	<b>410.680</b>	<b>350.194</b>

*Outbound freight - domestic  
Outbound freight - export  
Outbound freight - other third parties*

**Total**

**b. Penjualan**

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2015	2014
Gaji, upah dan tunjangan	71.402	76.397
Program Pisah Terbatas (Note 28b)	37.262	-
Iklan dan promosi	18.450	18.689
Transportasi	6.946	6.429
Konferensi dan rapat	5.903	5.186
Sewa	5.430	7.684
Jasa tenaga ahli	3.735	3.633
Penyusutan (Catatan 10)	126	222
Lain-lain	14.775	18.574
<b>Jumlah</b>	<b>164.029</b>	<b>136.814</b>

*Salaries, wages and allowances  
Limited Separation Program (Note 28b)  
Advertising and promotion  
Transportation  
Conferences and meetings  
Rent  
Professional fees  
Depreciation (Note 10)  
Others*

**Total**

**23. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES**

**a. Distribution**

**b. Selling**

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2015	2014
Gaji, upah dan tunjangan	153.149	141.950
Program Pisah Terbatas (Note 28b)	45.493	-
Proyek regional	43.536	3.978
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	32.050	1.835
Pemeliharaan data dan sistem	24.209	18.533
Jasa tenaga ahli	15.825	14.250
Perjalanan	8.950	8.859
Perbaikan dan pemeliharaan	5.709	1.903
Sewa	5.056	6.533
Sumbangan dan representasi	4.667	13.761
Tarif dan pajak	2.589	50
Biaya bank	2.251	1.389
Penyusutan (Catatan 10)	494	618
Lain-lain	21.751	25.196
<b>Jumlah</b>	<b>365.729</b>	<b>238.855</b>

*Salaries, wages and allowances  
Limited Separation Program (Note 28b)  
Regional project  
Provision for impairment of  
accounts receivable  
Data maintenance and system  
Professional fees  
Travelling  
Repairs and maintenance  
Rent  
Donation and representation  
Rates and taxes  
Bank charges  
Depreciation (Note 10)  
Others*

**Total**

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**25. BEBAN KEUANGAN - BERSIH**

Rincian dari beban (pendapatan) keuangan  
adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2015	2014
Beban bunga dari pinjaman	189.695	110.677
Beban bunga dari sewa pembiayaan	2.947	6.182
Rugi (laba) selisih kurs dari pinjaman	75.055	(61.886)
Pembalikan dari diskonto untuk restorasi tambang	1.497	(766)
<b>Bersih</b>	<b>269.194</b>	<b>54.207</b>

**25. FINANCE COSTS - NET**

The details of finance costs (income) are as  
follows:

*Interest expense from loans  
Interest expense from finance leases  
Foreign exchange loss (gain) from loans  
Unwinding of the discount  
for quarry restoration*

**Net**

**26. PAJAK PENGHASILAN**

Rincian beban pajak adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Pajak kini		
Perusahaan	6.579	171.628
Entitas anak	14.416	25.590
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(10.783)	(22.022)
Entitas anak	(28.123)	(154)
<b>Jumlah</b>	<b>(17.911)</b>	<b>175.042</b>

**26. INCOME TAX**

The details of tax expense are as follows:

*Current tax  
The Company  
Subsidiaries  
Deferred tax  
The Company  
Subsidiaries*

**Total**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**26. INCOME TAX (continued)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

The reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (tax loss) of the Company is as follows:

	<b>Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014 (Disajikan kembali/ As restated)</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(155.887)	628.180	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - neto	(24.625)	90.873	<i>Profit (loss) before income tax of the subsidiaries and others - net</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak	(131.262)	537.307	<i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Cadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang - neto	12.148	(1.251)	<i>Provision (reversal of allowance) for impairment of accounts receivable - net</i>
Kenaikan neto cadangan beban kuari rehabilitasi	1.366	185	<i>Net increase in provision for quarry restoration</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.088	20.975	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Imbalan kerja - neto	(86.284)	33.964	<i>Employee benefits - net</i>
Penyusutan	(54.488)	65.699	<i>Depreciation</i>
Hutang sewa pembiayaan - neto	(11.422)	(20.553)	<i>Obligations under finance lease - net</i>
Selisih lebih beban bunga yang dihitung dengan suku bunga per kontrak atas suku bunga efektif	-	(11.017)	<i>Excess of interest expense calculated using contract rate over effective interest rate</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Koreksi positif	89.384	63.402	<i>Positive corrections</i>
Koreksi negatif	(1.256)	(2.198)	<i>Negative corrections</i>
<b>Laba (rugi) kena pajak Perusahaan</b>	<b>(180.726)</b>	<b>686.513</b>	<b><i>Taxable income (tax loss) of the Company</i></b>
Pajak kini Perusahaan (PPH Badan)	-	171.628	<i>Current tax of the Company (Corporate Income Tax)</i>
Pajak penghasilan perusahaan dibayar di muka	100.428	203.023	<i>Prepayments of corporate income tax</i>
<b>Pajak penghasilan lebih bayar - Perusahaan</b>	<b>(100.428)</b>	<b>(31.395)</b>	<b><i>Corporate income tax overpayment - the Company</i></b>
Pajak yang timbul dari penggabungan usaha PT Bintang Polindo Perkasa	6.579	-	<i>Tax due to merger of PT Bintang Polindo Perkasa</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Perusahaan telah melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan PPh badan untuk tahun pajak 2014 pada tanggal 30 April 2015.

**Pajak tahun 2010 – Perusahaan**

Pada tanggal 12 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00055/207/10/092/15 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) yang menyatakan bahwa kurang bayar pajak sebesar Rp3.771. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut pada tanggal 11 Mei 2015. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk tahun pajak 2010 pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp3.771.

Pada tanggal 20 Februari 2015, Perusahaan menerima SKPKB No. 00014/203/10/092/15 dan No. 00014/240/10/092/15 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pasal 4(2) dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 dan pasal 4(2) adalah sebesar Rp106 dan Rp556. Perusahaan tidak akan mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut.

**Pajak tahun 2007 - Perusahaan**

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00050/406/07/092/09 atas Pajak Penghasilan Badan dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp6.180 dan laba fiskal sebesar Rp167.086. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasi dengan kekurangan bayar pajak seperti yang dijelaskan pada paragraf berikut. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas laba fiskal dalam SKPLB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Pada tanggal 24 November 2010, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 tanggal 22 November 2010 yang menolak seluruh keberatan Perusahaan atas SKPLB ini. Pada tanggal 20 Februari 2015 Pengadilan Pajak telah menerbitkan keputusan pengadilan pajak nomor No.Put.59340/PP/M.VA/15/2015 yang isinya mengabulkan sebagian kecil permohonan banding Perusahaan sehingga penghasilan kena pajak untuk tahun pajak 2007 menjadi sebesar Rp166.651. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan tidak mengajukan Peninjauan Kembali. Atas keputusan tersebut tidak timbul kewajiban pajak tambahan.

**26. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax (continued)**

The Company submitted its annual corporate income tax return for the fiscal year 2014 on April 30, 2015.

**Fiscal year 2010 - the Company**

On February 12, 2015, the Company received underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 00055/207/10/092/15 on Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2010 from the Directorate General of Taxation (DGT) which decided the amount of tax underpayment to be Rp3,771. The Company filed an objection on this assessment on May 11, 2015. The claim for tax refund recognized by the Company as of June 30, 2015 amounted to Rp3,771.

On February 20, 2015, the Company received SKPKB No. 00014/203/10/092/15 and No. 00014/240/10/092/15 on Withholding Income Tax Article 23 and Article 4(2) from the DGT which decided the amount of tax underpayment to be Rp106 and Rp556, respectively. The Company decided not to file an objection against the above assessment letters.

**Fiscal year 2007 - the Company**

On September 16, 2009, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00050/406/07/092/09 on Corporate Income Tax from the DGT which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2007 amounted to Rp6,180 and the taxable profit amounted to Rp167,086. The refund was offset against the underpayment mentioned in the succeeding paragraph. The Company had filed an objection with regard to the taxable profit on the above SKPLB to the DGT on December 15, 2009. On November 24, 2010, the Company received the Objection Decision No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 dated November 22, 2010 which rejected all the Company's objections on this SKPLB. On February 20, 2015, the Tax Court issued decision No.Put.59340/PP/M.VA/15/2015 that accepted a part of the Company's appeal so that the taxable income for fiscal year 2007 amounted to Rp166,651. The Company decided to accept the decision. This did not affect the Company's tax liability.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Pajak tahun 2007 - Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan juga menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2007 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp30.350. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hampir semua SKPKB tersebut sebesar Rp29.559 kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Selama periode Juni sampai dengan Desember pada tahun 2010, Dirjen Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Keputusan Keberatan yang mengabulkan keberatan Perusahaan sebesar Rp2.372. Perusahaan telah mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan pada masa September 2010 sampai dengan Januari 2011. Selama tahun 2014, Pengadilan Pajak telah menerbitkan beberapa keputusan pengadilan pajak yang isinya mengabulkan sebagian permohonan banding perusahaan sebesar Rp58 untuk jenis Pajak Penghasilan Pasal 4(2) dan mengabulkan pengkreditan PPN Masukan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp5.555. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk tahun pajak 2007 pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp14.154.

Pada tanggal 20 Februari 2015 Pengadilan Pajak telah menerbitkan keputusan pengadilan pajak No.Put.59338/PP/M.VA/13/2015 untuk jenis pajak PPh Pasal 26 yang isinya mengabulkan seluruh permohonan banding Perusahaan sebesar Rp5.626. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan April 2015.

Pada tanggal 20 Februari 2015 Pengadilan Pajak telah menerbitkan keputusan pengadilan pajak No.Put.59339/PP/M.VA/12/2015 untuk jenis pajak PPh Pasal 23 yang isinya mengabulkan sebagian kecil permohonan banding Perusahaan sehingga PPh Pasal 23 sebesar Rp165. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan April 2015.

Nilai sisa tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk tahun pajak 2007 pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp8.363.

**26. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax (continued)**

Fiscal year 2007 - the Company (continued)

On September 16, 2009, Company also received the SKPKB from the DGT on Withholding Income Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2007 which decided the amount of tax underpayment at Rp30,350. The Company has filed objections on almost all of the SKPKB totaling Rp29,559 to the DGT on December 15, 2009. During the period from June to December in 2010, the DGT had issued several Objection Decision Letters which granted the Company's objections amounting to Rp2,372. The Company has filed appeal letters against the objection results during the period September 2010 to January 2011. During 2014, the Tax Court had issued several tax court decisions that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp58 for Withholding Income Tax Article 4(2) and allowed the claiming of input VAT through the overbooking mechanism amounting to Rp5,555. The claim for tax refund recognized by the Company as of December 31, 2014 for fiscal year 2007 amounted to Rp14,154.

On February 20, 2015, the Tax Court issued decision No.Put.59338/PP/M.VA/13/2015 for Withholding Tax Article 26 which accepted the Company's appeal totalling Rp5,626. The Company received the tax refund in April 2015.

On February 20, 2015, the Tax Court issued decision letter No.Put.59339/PP/M.VA/12/2015 for Withholding Tax Article 23 which accepted a part of the Company's appeal amounting to Rp 165. The Company received the tax refund in April 2015.

Total remaining amount of claim for tax refund for fiscal year 2007 as of June 30, 2015 amounted to Rp8,363.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Pajak tahun 2006 - Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2006 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp57.546. Perusahaan telah mengajukan keberatan hanya atas SKPKB PPh Pasal 23, Pasal 26 dan PPN sebesar Rp55.779 pada tanggal 14 Agustus 2009. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Keberatan yang hanya menerima sebagian kecil keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 10 November 2010. Selama tahun 2014, Pengadilan Pajak telah menerbitkan beberapa keputusan pengadilan pajak yang isinya mengabulkan sebagian permohonan banding perusahaan sebesar Rp2.622 untuk jenis Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 dan mengabulkan pengkreditan PPN Masukan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp7.911. Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali hanya atas putusan banding Pajak Penghasilan Pasal 26 ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai dengan tanggal 27 Juli 2015. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk tahun pajak 2006 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp25.645.

**26. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax (continued)**

Fiscal year 2006 - the Company

On May 20, 2009, the Company received SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2006 which decided the amount of tax underpayment of the Company to be Rp57,546. The Company filed an objection only on the SKPKB of Income Tax Article 23, Article 26 and VAT amounting to Rp55,779 to the DGT on August 14, 2009. On August 11, 2010, the Company received several Objection Decision Letters which granted only small portions of the objection. The Company filed an appeal against the objection decision on November 10, 2010. During 2014, the Tax Court had issued several Tax Court decisions that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp2,622 for Withholding Income Tax Articles 23 and 26 and allowed the claiming of input VAT through the overbooking mechanism amounting to Rp7,911. On August 13, 2014, the Company submitted a reconsideration letter to the Supreme Court only on the Tax Court's decision on Withholding Income Tax Article 26 and has not received any decision as of July 27, 2015. The claim for tax refund recognized by the Company as of June 30, 2015 and December 31, 2014 for fiscal year 2006 amounted to Rp25,645.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Pajak tahun 2005 - Perusahaan

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan menerima SKPKB No. 00001/204/05/092/09 dari Dirjen Pajak atas Potongan Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2005 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp19.909. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 9 Oktober 2009. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 tertanggal 7 Oktober 2010 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 6 Januari 2011. Pengadilan Pajak telah mengeluarkan Putusan Pengadilan Pajak Nomor 52256/PP/M.VA/13/2014 tanggal 14 Mei 2014 yang mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan sebesar Rp8.974. Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan banding tersebut ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai dengan tanggal 27 Juli 2015. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk Pajak Penghasilan pasal 26 tahun pajak 2005 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp10.934.

Surat Tagihan Pajak (STP) - PT Semen Dwima Agung ("SDA")

Pada tanggal 30 November 2012 dan 4 Desember 2012, SDA (merger dengan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 - Catatan 5) menerima beberapa STP atas PPh Pasal 23 sejumlah Rp3.059 yang dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 4 dan 5 Desember 2012 dan pada tanggal 30 Mei 2014 telah mengajukan permohonan penghapusan STP tersebut kepada Dirjen Pajak. Pada tanggal 28 November 2014 Dirjen Pajak telah menerbitkan putusan yang menolak seluruh permohonan Perusahaan. Pada tanggal 9 Juli 2015, Dirjen Pajak menerbitkan putusan yang isinya mengabulkan seluruh permohonan penghapusan STP kedua yang diajukan wajib pajak. Perusahaan menggunakan hasil keputusan ini sebesar Rp3.059 untuk melunasi sebagian hasil pemeriksaan pajak SDA tahun pajak 2010 sampai 2012.

**26. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax (continued)**

Fiscal year 2005 - the Company

On July 13, 2009, the Company received SKPKB No. 00001/204/05/092/09 from the DGT on Withholding Income Tax Article 26 for fiscal year 2005 which decided the amount of tax underpayment of Rp19,909. The Company filed an objection letter on the SKPKB to the DGT on October 9, 2009. On October 11, 2010, the Company received Objection Decision Letter No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 dated October 7, 2010 which rejected the Company's objection. The Company filed an appeal against the objection decision on January 6, 2011. The Tax Court issued Tax Court Decision Number 52256/PP/M.VA/13/2014 dated May 14, 2014 that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp8,974. The Company filed an application for reconsideration to the Supreme Court on August 13, 2014 and has not received any decision as of July 27, 2015. The claim for tax refund recognized by the Company as of June 30, 2015 and December 31, 2014 for Withholding Income Tax Article 26 for fiscal year 2005 amounted to Rp10,934.

Tax Collection Letters ("STPs")- PT Semen Dwima Agung ("SDA")

On November 30, 2012 and December 4, 2012, SDA (merged with the Company on June 30, 2012 - Note 5) received several STPs on Income Tax Article 23 totalling Rp3,059 which was paid on December 4 and December 5, 2012 and submitted a request for abolition of the STP to the DGT on May 30, 2014. On November 28, 2014, the DGT issued the decision which rejected all of the Company's request. On July 9, 2015, the DGT issued a decision that granted all of the taxpayer's request to cancel the second STP. The Company has used this decision involving Rp3,059 to pay some of the 2010 to 2012 tax audit results of SDA.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan menyampaikan surat permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha antara Perusahaan dengan SDA (Catatan 5) No. 28/HCI/TAX/XII/12 kepada Dirjen Pajak. Pada tanggal 31 Januari 2013, Dirjen Pajak menolak permohonan Perusahaan dengan menerbitkan Surat No. KEP-90/WPJ.19/2013 tanggal 29 Januari 2013. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak pada tanggal 27 Februari 2013.

Pada tanggal 3 April 2014 Perusahaan menerima keputusan Pengadilan Pajak No. Put.51310/PP/M.XIIB/99/2014 yang menolak permohonan banding Perusahaan. Manajemen telah mengestimasi dan mencatat utang pajak akrual terkait sebesar Rp10.269 (Catatan 14). Pada tanggal 16 Juni 2015, Dirjen Pajak telah menerbitkan SKPKB untuk utang pajak diatas sebesar Rp10.137. Perusahaan telah melunasi kewajiban pajak tersebut pada tanggal 29 Juni 2015.

**Pajak Tangguhan**

**26. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax (continued)**

On December 31, 2012, the Company submitted its request No.28/HCI/TAX/XII/12 to use the book value for the transfer of assets in the merger of the Company and SDA (Note 5) to the DGT. On January 31, 2013, the DGT turned down the Company's request by issuing Decision Letter No. KEP-90/WPJ.19/2013 dated January 29, 2013. The Company filed an objection against the decision to the Tax Court on February 27, 2013.

On April 3, 2014, the Company received the Tax Court's decision No. Put. 51310/PP/M.XIIB/99/2014 that rejected all of the Company's appeal. The management has estimated and recorded the related accrued tax payable of Rp10,269 (Note 14). On June 16, 2015, the DGT issued SKPKB on the tax liability of Rp10,137 and the Company paid such liability on June 29, 2015.

**Deferred Tax**

		30 Juni 2015/June 30, 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance (Disajikan kembali/ As restated)	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi keuangan/ Financial position	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi pajak	-	45.182	-	45.182		Tax loss
Piutang usaha dan lain-lain	7.464	3.037	-	10.501		Trade and other accounts receivable
Persediaan	10.783	272	-	11.055		Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	109.286	(21.571)	11.848	99.563		Long-term employee benefits liabilities
Provisi untuk restorasi kuari	9.409	341	-	9.750		Provision for quarry restoration
<b>Sub-jumlah</b>	<b>136.942</b>	<b>27.261</b>	<b>11.848</b>	<b>176.051</b>		<b>Sub-total</b>
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset tetap	(329.815)	(13.622)	-	(343.437)		Property, plant and equipment
Hutang sewa pembiayaan	(16.432)	(2.856)	-	(19.288)		Obligations under finance leases
<b>Sub-jumlah</b>	<b>(346.247)</b>	<b>(16.478)</b>	<b>-</b>	<b>(362.725)</b>		<b>Sub-total</b>
Perusahaan - neto	(209.305)	10.783	11.848	(186.674)		The Company - net
Entitas anak	(74.827)	16.977	-	(57.850)		Subsidiaries
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(284.132)</b>	<b>27.760</b>	<b>11.848</b>	<b>(244.524)</b>		<b>Deferred tax liabilities - net</b>
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	16.454	12.993	722	30.169		Deferred tax assets - net



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**26. INCOME TAX (continued)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014 (Disajikan kembali/As restated)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi keuangan/ Financial position	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Piutang usaha dan lain-lain	7.650	(186)	-	7.464	<i>Trade and other accounts receivable</i>
Persediaan	9.539	1.244	-	10.783	<i>Inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	79.163	2.023	28.100	109.286	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Provisi untuk restorasi kuari	6.103	3.306	-	9.409	<i>Provision for quarry restoration</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>102.455</b>	<b>6.387</b>	<b>28.100</b>	<b>136.942</b>	<b>Sub-total</b>
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap	(333.242)	8.864	(5.437)	(329.815)	<i>Property, plant and equipment</i>
Pinjaman jangka panjang	(10.777)	10.777	-	-	<i>Long-term loan</i>
Kewajiban sewa pembiayaan	(9.181)	(7.251)	-	(16.432)	<i>Obligations under finance leases</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>(353.200)</b>	<b>12.390</b>	<b>(5.437)</b>	<b>(346.247)</b>	<b>Sub-total</b>
Perusahaan - neto	(250.745)	18.777	22.663	(209.305)	<i>The Company - net</i>
Entitas anak	(78.188)	399	2.962	(74.827)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(328.933)</b>	<b>19.176</b>	<b>25.625</b>	<b>(284.132)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan - neto	8.260	941	7.253	16.454	<i>Deferred tax assets - net</i>

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

At reporting dates, management believes that the deferred tax assets can be realized in the future.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasilnya dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku ke dalam laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Laba(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(155.887)	628.180
Beban (manfaat) pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	(38.972)	157.044
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan - neto	(6.755)	1.648
Dampak pajak atas:		
Perbedaan tetap		
Koreksi positif	29.150	21.566
Koreksi negatif	(7.913)	(5.216)
Beban (manfaat) pajak terdiri atas:	(24.490)	175.042
Pajak kini	-	171.628
Pajak tangguhan	(38.906)	(22.176)
Beban pajak entitas anak - neto	14.416	25.590
<b>Tarif pajak efektif</b>	<b>0 %</b>	<b>27.86%</b>
Pajak yang timbul dari penggabungan usaha PT Bintang Polindo Perkasa	6.579	-

**26. INCOME TAX (continued)**

Deferred Tax (continued)

A reconciliation between the tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to the accounting profit (loss) before income tax is as follows:

Profit(loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Tax expense (benefit) at 25%
Adjustment to deferred tax asset - net
Tax effects of:
Permanent differences
Positive corrections
Negative corrections
Tax expense (benefit) consists of:
Current tax
Deferred tax
Tax expense of the subsidiaries - net
<b>Effective tax rate</b>
Tax due to merger of PT Bintang Polindo Perkasa

**27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian.

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar didasarkan pada data berikut:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Laba (rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(123.139)	452.931
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	7.662.900.000	7.662.900.000
Laba (rugi) per saham dasar (dalam rupiah penuh)	(16)	59

**27. BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE**

The Company has no potential dilutive ordinary shares and, accordingly, no diluted profit (loss) per share was calculated.

The calculation of basic profit (loss) per share is based on the following data:

Profit (loss) for the period attributable to owners of the parent entity
Number of shares
Weighted average number of shares for the computation of basic profit (loss) per share
Basic profit (loss) per share (in full rupiah amount)

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA**

**a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Bagian jangka pendek dari liabilitas kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp77.015, Rp80.546 dan Rp53.504 pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013.

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan detail sebagai berikut:

	<b>Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014 (Disajikan kembali/ As restated)</b>
Program pensiun imbalan pasti	11.708	11.288
Imbalan pasca-kerja lain	(22.749)	25.911
Penghargaan masa kerja jangka panjang	5.199	11.679
<b>Jumlah</b>	<b>(5.842)</b>	<b>48.878</b>

Liabilitas imbalan kerja neto yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015/ June 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ Restated)</b>
Program pensiun imbalan pasti	65.767	92.476	51.732
Imbalan pasca-kerja lain	329.010	339.643	260.926
Penghargaan masa kerja jangka panjang	77.484	80.055	63.001
<b>Jumlah liabilitas imbalan kerja</b>	<b>472.261</b>	<b>512.174</b>	<b>375.659</b>

**28. EMPLOYEE BENEFITS**

**a. Short-term Employee Benefits Liabilities**

This account represents employee benefits liabilities for pension, bonus, employee transport and other personal expenses benefits which are due within 1 year.

The current portion of the long-term employee benefits amounted to Rp77,015, Rp80,546 and Rp53,504, as of June 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013, respectively.

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities**

The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are broken down as follows:

Program pensiun imbalan pasti	11.288	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pasca-kerja lain	25.911	<i>Other post-employment benefits</i>
Penghargaan masa kerja jangka panjang	11.679	<i>Long-service award</i>
<b>Total</b>	<b>48.878</b>	<b>Total</b>

The amounts of net employee benefits liabilities included in the Group's consolidated statement of financial position arising from defined benefit pension plan, other post-employment benefits and long-service award are as follows:

Program pensiun imbalan pasti	51.732	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pasca-kerja lain	260.926	<i>Other post-employment benefits</i>
Penghargaan masa kerja jangka panjang	63.001	<i>Long-service award</i>
<b>Total employee benefits liabilities</b>	<b>375.659</b>	<b>Total employee benefits liabilities</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

Bagian jangka panjang masing-masing sebesar Rp395.246, Rp431.628 dan Rp322.155 pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013.

Beban penyediaan imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013, dihitung dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	
Tingkat kenaikan gaji	7% (2014: 7,0%, 2013: 7,0%) per tahun/per annum	
Tingkat diskonto	8,5% (2014: 8,0%, 2013: 8,0%) per tahun/per annum	
Tingkat biaya kesehatan	8,0% (2014: 8,0%, 2013: 8,0%) per tahun/per annum	
Hasil pengembalian aset program	8,5% (2014: 6,5%, 2013: 8,0%) per tahun/per annum CSO - 58 untuk/for DPSC	
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011) untuk imbalan lainnya/for other benefits	
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	

**Program Pensiun Imbalan Pasti**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC) yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)**

The non-current portion amounted to Rp395,246, Rp431,628 and Rp322,155, as of June 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013, respectively.

The cost of providing employee benefits for the Group at June 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013, was calculated using the following key assumptions:

Normal pension age
Salary increment rate
Discount rate
Medical cost rate
Return on plan assets
Mortality rate
Disability rate
Resignation rate

**Defined Benefits Pension Plans**

The Company established defined benefit pension plans covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The pension benefits to be paid upon retirement are based on the basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The pension plan is solely funded by contributions from the Company.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)**

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2015	2014 (Disajikan Kembali/ Restated)
Biaya jasa kini	9.259	10.004
Beban bunga bersih dari liabilitas manfaat pasti	2.449	1.284
<b>Jumlah</b>	<b>11.708</b>	<b>11.288</b>

Kewajiban sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ Restated)
Nilai kini kewajiban	370.021	401.986	335.273
Nilai wajar aset program dana pensiun	(304.254)	(309.510)	(283.541)
Rugi aktuarial belum diakui	-	(115.880)	(61.483)
Jumlah kewajiban untuk program pensiun imbalan pasti dibayar di muka, yang dilaporkan sebelumnya	65.767	(23.404)	(9.751)
Penyajian kembali	-	115.880	61.483
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>65.767</b>	<b>92.476</b>	<b>51.732</b>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2015/ Six-month period ended June 30, 2015	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)
Awal periode/tahun	401.986	335.273
Biaya bunga	15.808	25.653
Biaya jasa kini	9.259	20.009
Pembayaran manfaat	(73.521)	(31.994)
Rugi aktuarial	16.489	53.045
<b>Akhir periode/tahun</b>	<b>370.021</b>	<b>401.986</b>

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)**

**Defined Benefits Pension Plans (continued)**

The details of the defined benefit pension plan expenses charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ Restated)
Current service cost	9.259	10.004
Net interest on the net defined benefit liability	2.449	1.284
<b>Total</b>	<b>11.708</b>	<b>11.288</b>

Obligations in respect of the defined benefits pension plan are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ Restated)
Present value of obligations	370.021	401.986	335.273
Fair value of pension plan assets	(304.254)	(309.510)	(283.541)
Unrecognized actuarial loss	-	(115.880)	(61.483)
Total obligation for (prepaid) defined benefits pension plan as previously reported	65.767	(23.404)	(9.751)
Restatement	-	115.880	61.483
<b>Total obligations</b>	<b>65.767</b>	<b>92.476</b>	<b>51.732</b>

Movements in present value of obligations are as follows:

	Enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2015/ Six-month period ended June 30, 2015	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)
Beginning of period/year	401.986	335.273
Interest cost	15.808	25.653
Current service cost	9.259	20.009
Benefits paid	(73.521)	(31.994)
Actuarial losses	16.489	53.045
<b>End of period/year</b>	<b>370.021</b>	<b>401.986</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
(lanjutan)**

**Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)**

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2015/ <i>Six-month period ended June 30, 2015</i>
Nilai wajar aset program dana pensiun awal periode/tahun	309.510
Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	13.358
Rugi aktuarial atas aset dana pensiun	(7.572)
Kontribusi	62.479
Pembayaran manfaat	(73.521)
<b>Nilai wajar aset dana pensiun akhir periode/tahun</b>	<b>304.254</b>

Mutasi program pension imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2015/ <i>Six-month period ended June 30, 2015</i>
Awal periode/tahun	92.476
Biaya bunga	2.449
Biaya jasa kini	9.259
Kontribusi	(62.479)
Rugi aktuarial	24.062
<b>Akhir periode/tahun</b>	<b>65.767</b>

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)**

**Defined Benefits Pension Plans (continued)**

The movements in the fair value of pension plan assets are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014 (Disajikan Kembali/Restated)
--	---

	283.541	<i>Fair value of pension plan assets at beginning of period/year</i>
	23.086	<i>Expected return on plan assets</i>
	(4.391)	<i>Actuarial loss on plan assets</i>
	39.268	<i>Contributions</i>
	(31.994)	<i>Benefit payments</i>
<b>Fair value of pension plan assets at end of period/year</b>	<b>309.510</b>	

Movements in the defined benefits pension plan are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014 (Disajikan Kembali/Restated)
--	---

	51.732	<i>Beginning of period/year</i>
	2.568	<i>Interest cost</i>
	20.009	<i>Current service cost</i>
	(39.268)	<i>Contribution</i>
	57.435	<i>Actuarial loss</i>
<b>End of period/year</b>	<b>92.476</b>	

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)**

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	%	31 Desember 2014/ December 31, 2014	%	31 Desember 2013/ December 31, 2013	%	
<b>Kas dan setara kas</b>							<b>Cash and cash equivalents</b>
Deposito berjangka	102.300	34%	108.800	35%	74.800	27%	Time deposits
Kas pada bank	5.807	2%	2.458	1%	6.737	2%	Cash in banks
<b>Kuotasi harga pasar</b>							<b>Quoted market price</b>
Obligasi negara	37.274	12%	45.132	15%	49.168	17%	Government bonds
Obligasi perusahaan	65.647	21%	60.243	19%	68.208	24%	Corporate bonds
Reksa dana	90.951	30%	91.923	30%	83.131	29%	Mutual funds
<b>Non-kuotasi harga pasar</b>							<b>Non-quoted market price</b>
Aset lain-lain	2.275	1%	954	0%	1.499	1%	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>304.254</b>	<b>100%</b>	<b>309.510</b>	<b>100%</b>	<b>283.543</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2015 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	9.5%	7.5%	Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	341.116	402.307	Impact on the net defined benefits obligations
Gaji	8%	6%	Salary
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	392.064	349.503	Impact on the net defined benefit obligation

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	17.925	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	58.639	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	228.739	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	295.667	Beyond 10 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 10,23 tahun.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of June 30, 2015 is as follows:

The maturity of defined benefits obligations as of June 30, 2015 is as follows:

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 10.23 years

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Program Pensiun Iuran Pasti**

Pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2015 adalah sebesar Rp7.056 (2014: Rp9.985).

**Imbalan Pasca-Kerja Lain**

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Beban imbalan pasca-kerja lain yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	<b>Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014 (Disajikan Kembali/ Restated)</b>	
Biaya jasa kini dan lainnya	12.648	12.137	Current service cost and other
Biaya bunga	13.381	9.996	Interest cost
Dampak kurtailmen	(53.570)	-	Curtailment effect
Beban uang pisah	4.792	3.778	Severance cost
<b>Jumlah</b>	<b>(22.749)</b>	<b>25.911</b>	<b>Total</b>

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)**

**Contribution Pension Plans**

In 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at the rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 2015 amounted to Rp7,056 (2014: Rp9,985).

**Other Post-Employment Benefits**

The Group also recognizes the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003).

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of other post-employment benefits are as follows:



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Imbalan Pasca-Kerja Lain (lanjutan)**

Kewajiban sehubungan dengan imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ Restated)
Imbalan pasca-kerja lain	329.010	339.643	260.926
Rugi aktuarial belum diakui	-	(102.550)	(40.670)
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(17.066)	(21.887)
Jumlah kewajiban untuk imbalan pasca-kerja lain dibayar di muka, yang dilaporkan sebelumnya	329.010	220.027	198.369
Penyajian kembali	-	119.616	62.557
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>329.010</b>	<b>339.643</b>	<b>260.926</b>

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)**

**Other Post-Employment Benefits (continued)**

Obligations in respect of other post-employment benefits are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ Restated)	
Imbalan pasca-kerja lain	329.010	339.643	260.926	Other post-employment benefits
Rugi aktuarial belum diakui	-	(102.550)	(40.670)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(17.066)	(21.887)	Unrecognized pass service cost
Jumlah kewajiban untuk imbalan pasca-kerja lain dibayar di muka, yang dilaporkan sebelumnya	329.010	220.027	198.369	Total obligation for prepaid other post-employment benefits
Penyajian kembali	-	119.616	62.557	As previously reported
				Restatement
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>329.010</b>	<b>339.643</b>	<b>260.926</b>	<b>Total obligations</b>

Mutasi nilai kini imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

Movements in present value of the obligations are as follows:

	Enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2015/ Six-month period ended June 30, 2015	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	
Awal periode/tahun	339.643	260.926	Beginning of period/year
Biaya bunga	13.381	19.993	Interest cost
Biaya jasa kini	12.648	24.274	Current service cost
Pembayaran manfaat	(13.687)	(29.510)	Benefits paid
Rugi aktuarial	30.595	63.960	Actuarial losses
Dampak Kurtailmen	(53.570)	-	Curtailment effect
<b>Akhir periode/tahun</b>	<b>329.010</b>	<b>339.643</b>	<b>End of period/year</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Imbalan Pasca-Kerja Lain (lanjutan)**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2015 sebagai berikut:

	<b>1% Kenaikan/ 1% Increase</b>	<b>1% Penurunan/ 1% Decrease</b>
Tingkat diskonto	9.5%	7.5%
Dampak liabilitas pasca kerja lain	303.935	357.197
Gaji	8%	6%
Dampak liabilitas pasca kerja lain	352.211	308.613
Biaya kesehatan	9%	7%
Dampak liabilitas pasca kerja lain	12.859	10.491

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja-lain manfaat pasti pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	15.592
Antara 2 dan 5 tahun	114.771
Antara 5 dan 10 tahun	220.182
Di atas 10 tahun	268.613

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasca-kerja lain manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 10,03 tahun.

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)**

**Other Post-Employment Benefits (continued)**

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of June 30, 2015 is as follows:

	<b>1% Kenaikan/ 1% Increase</b>	<b>1% Penurunan/ 1% Decrease</b>	
Tingkat diskonto	9.5%	7.5%	<i>Discount rate</i>
Dampak liabilitas pasca kerja lain	303.935	357.197	<i>Impact on other cost-employment benefits liability</i>
Gaji	8%	6%	<i>Salary</i>
Dampak liabilitas pasca kerja lain	352.211	308.613	<i>Impact on other cost-employment benefits liability</i>
Biaya kesehatan	9%	7%	<i>Medical cost</i>
Dampak liabilitas pasca kerja lain	12.859	10.491	<i>Impact on other cost-employment benefits liability</i>

The maturity of other post-employment defined benefits obligations as of June 30, 2015 is as follows:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting period)	15.592
Between 2 and 5 years	114.771
Between 5 and 10 years	220.182
Beyond 10 years	268.613

The average duration of the other post-employment defined benefits obligations at the end of the reporting period is 10.03 years.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang**

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, untuk karyawan Perusahaan, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	
Biaya jasa kini dan lainnya	6.203	6.322	Current service cost and other
Biaya bunga	3.031	2.184	Interest cost
Pengakuan langsung biaya jasa lalu - neto terhadap laba (rugi) aktuarial	(4.035)	3.173	Immediate recognition of past service costs - net against actuarial gains (loss)
<b>Bersih</b>	<b>5.199</b>	<b>11.679</b>	<b>Net</b>

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015/ Six month period ended June 30, 2015	Tahun yang berakhir 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014	Tahun yang berakhir 31 Desember 2013/ Year ended December 31, 2013	
Awal periode/tahun	80.055	63.001	60.641	Beginning of period/year
Beban tahun berjalan	5.199	23.358	5.652	Current year expense
Pembayaran imbalan	(7.770)	(6.302)	(3.292)	Benefit payments
<b>Akhir periode/tahun</b>	<b>77.484</b>	<b>80.057</b>	<b>63.001</b>	<b>End of period/year</b>

**Program Pisah Terbatas**

Dalam rangka efisiensi organisasi, pada bulan Mei 2015, Perusahaan dan entitas anak tertentu, melakukan Program Pisah Terbatas dan mengakui beban atas program tersebut. Jumlah beban atas program tersebut adalah sebesar Rp230.099, dengan rincian sebagai berikut: Perusahaan - Rp193.567, PT Holcim Beton - Rp28.957 dan PT Readymix Concrete - Rp7.575.

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)**

**Long-Service Award**

The Group provides long-service awards to employees who have rendered 10 years of service and every 5 years of service thereafter. Starting January 1, 2010, the Company and its local subsidiaries provide additional benefits whereby the employees who have rendered 5 years of service are entitled to receive leave allowance computed at 10% of their monthly salary every year. Since year 2012, for the employees of the Company, the percentage of leave allowance increased to 20% of their monthly salary.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of long-service award benefits are as follows:

Movements in long service award benefits obligation are as follows:

**Limited Separation Program**

In the event of organizational efficiency, in May 2015, the Company and certain subsidiaries, initiated a Limited Separation Program and recognized the expenses of this program. Total expenses related to the program amounted to Rp230,099, broken down into: The Company - Rp193,567, PT Holcim Beton - Rp28,957 and PT Readymix Concrete - Rp7,575.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Program Pisah Terbatas (lanjutan)**

Jumlah beban tersebut dicatat sebagai beban pokok produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp147.344 dan Rp82.755 (Catatan 22, 23 dan 24). Pembayaran sudah dilakukan pada bulan Mei 2015. Sehubungan dengan hal ini, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengakui efek kurtailmen sebesar Rp56,8 yang dibebankan pada laba rugi.

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat Relasi

Perusahaan, entitas anak dan pihak yang berelasi tergabung dalam Grup Holcim. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Holderfin B.V. dan entitas induk terakhir (*ultimate parent*) adalah Holcim Ltd., Swiss.

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

**Transaksi dengan pihak berelasi lainnya - entitas di bawah pengendalian yang sama**

Penjualan

	<b>Tanggal 30 Juni dan Enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of June 30 and for the six-month period then ended</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Penjualan (Catatan 21) Holcim Trading Pte. Ltd.	70.058	15.381	Sales (Note 21) Holcim Trading Pte. Ltd.
Persentase terhadap jumlah penjualan	1,4%	0,3%	Percentage to total sales
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 7) Holcim Trading Pte. Ltd.	44.359	15.558	Balance in trade accounts receivable (Note 7) Holcim Trading Pte. Ltd.
Persentase terhadap jumlah aset	0,2%	0,1%	Percentage to total assets

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)**

**Limited Separation Program (continued)**

The total expenses were recorded in cost of goods sold and operating expenses amounting to Rp147,344 and Rp82,755, respectively (Notes 22, 23 and 24). The payments were made in May 2015. Moreover, the Company and certain subsidiaries also recognized the curtailment effect in the amount of Rp56.8, which was charged to profit and loss.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

The Company, its subsidiaries and the related parties are part of the Holcim Group. The direct parent of the Company is Holderfin B.V. and the ultimate parent is Holcim Ltd., Switzerland.

Related Party Transactions and Balances

In the normal course of business, the Group entered into the following trade and non-trade transactions with related parties.

**Transactions with other related parties - entities under common control**

Sales

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi lainnya - entitas di bawah pengendalian yang sama

Transactions with other related parties - entities under common control

Pembelian barang dan jasa

Purchase of goods and services

	Tanggal 30 Juni dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of June 30 and for the six-month period then ended		
	2015	2014	
Jasa <i>Industrial Franchise</i> Holcim Technology Ltd.	214.846	234.189	<i>Industrial franchise fee</i> Holcim Technology Ltd.
Persentase terhadap jumlah penjualan bersih	4,4%	4,8%	Percentage to total net sales
Dicatat dalam biaya masih harus dibayar (Catatan 14) Holcim Technology Ltd.	114.989	118.391	Balance in accrued expenses (Note 14) Holcim Technology Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,2%	1,4%	Percentage to total liabilities
Jasa lainnya			Other services
Holcim East Asia Business Service Centre B.V.	55.836	-	Holcim East Asia Business Service Centre B.V.
Holcim Service (Asia) Ltd.	29.840	18.254	Holcim Service (Asia) Ltd.
Holcim Technology Ltd.	12.265	6.770	Holcim Technology Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>97.941</b>	<b>25.024</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah beban pokok produksi	2,6%	0,7%	Percentage to total cost of goods sold
Dicatat dalam hutang lain-lain (Catatan 12b)			Balance in other accounts payable (Note 12b)
Holcim East Asia Business Service Centre B.V.	43.413	-	Holcim East Asia Business Service Centre B.V.
Holcim Service (Asia) Ltd.	-	3.823	Holcim Service (Asia) Ltd.
Holcim Technology Ltd.	7.873	7.648	Holcim Technology Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>51.286</b>	<b>11.471</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,5%	0,1%	Percentage to total liabilities
Pembelian barang Holcim Trading Pte. Ltd.	328.729	442.662	Purchases of goods Holcim Trading Pte. Ltd.
Persentase terhadap beban pokok produksi	8,7%	12,6%	Percentage to cost of goods sold
Dicatat dalam hutang usaha (Catatan 12a) Holcim Trading Pte. Ltd.	39.693	45.957	Balance in trade accounts payable (Note 12a) Holcim Trading Pte. Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,4%	0,6%	Percentage to total liabilities

Piutang dan hutang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga.

The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and bear no interest.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Kompensasi Manajemen Kunci**

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Grup. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2015	2014
Direksi	23.245	15.733
Komisaris	1.361	1.950
<b>Jumlah</b>	<b>24.606</b>	<b>17.683</b>

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grupnya dibagi dalam tiga divisi operasi - semen, beton jadi dan jasa lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa lainnya - jasa pengangkutan/distribusi semen

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Key Management Compensation**

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided are as follows:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2015	2014	
Direksi	23.245	15.733	Directors
Komisaris	1.361	1.950	Commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>24.606</b>	<b>17.683</b>	<b>Total</b>

All of the compensation provided is short-term in nature.

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

**Business Segment**

For management reporting purposes, the Group is currently organized into three operating divisions - cement, readymix concrete and other services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other services - freight/distribution of cement services

Transactions between segments are made at terms and conditions as if they were done with third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Business Segment (continued)**

Segment information based on business segment is presented below:

Enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015/  
Six-month period ended June 30, 2015

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
<b>Penjualan</b>							<b>Sales</b>
Penjualan eksternal	4.100.061	729.375	29.947	4.859.383	-	4.859.383	External sales
Penjualan antar segmen	223.008	56.374	-	279.382	(279.382)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	4.323.069	785.749	29.947	5.138.765	(279.382)	4.859.383	Total sales
Pendapatan keuangan	1.526	1.631	1.551	4.708	(2.631)	2.077	Finance income
Beban keuangan - neto	(265.647)	(6.178)	-	(271.825)	2.631	(269.194)	Finance costs - net
Labas (rugi) segmen	(473.127)	345.367	3.282	(124.478)	-	(124.478)	Segment profit (loss)
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
Aset segmen	18.493.320	900.250	-	19.393.570	(1.501.033)	17.892.537	Segment assets
Liabilitas segmen	10.219.173	513.311	-	10.732.484	(1.001.034)	9.731.450	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	812.446	35.205	-	847.651	-	847.651	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan depleksi	440.126	6.513	-	446.639	-	446.639	Depreciation and depletion

Enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014/  
Six-month period ended June 30, 2014

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
<b>Penjualan</b>							<b>Sales</b>
Penjualan eksternal	4.080.740	829.592	17.791	4.928.123	-	4.928.123	External sales
Penjualan antar segmen	264.205	63.688	-	327.893	(327.893)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	4.344.945	893.280	17.791	5.256.016	(327.893)	4.928.123	Total sales
Pendapatan keuangan	2.443	10.165	275	12.883	(9.753)	3.130	Finance income
Beban keuangan	(55.284)	(8.676)	-	(63.960)	9.753	(54.207)	Finance costs
Labas segmen	364.580	247.037	16.563	628.180	-	628.180	Segment profit
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
Aset segmen	16.417.387	833.033	-	17.250.420	(719.766)	16.530.654	Segment assets
Liabilitas segmen	7.484.729	391.127	-	7.875.856	(169.780)	7.706.076	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	1.661.946	22.451	-	1.684.397	-	1.684.397	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan depleksi	300.119	6.810	96	307.025	-	307.025	Depreciation and depletion

Rekonsiliasi dari informasi segmen disajikan dibawah:

The reconciliations of the segment information are shown below:

Rekonsiliasi atas:

Reconciliation of:

	30 Juni/ June 30,		
	2015	2014	
Aset segmen	19.357.166	17.250.420	Segment assets
Investasi dalam saham	(499.999)	(549.986)	Investments in shares
Piutang jangka pendek dan panjang antar segmen	(964.630)	(169.780)	Inter-segment short-term and long-term receivables
<b>Aset Operasi Grup</b>	<b>17.892.537</b>	<b>16.530.654</b>	<b>Group Operating Assets</b>
Liabilitas segmen	10.696.080	7.875.856	Segment liabilities
Pinjaman jangka pendek dan panjang antar segmen	(964.630)	(382.484)	Inter-segment short-term and long-term payables
<b>Liabilitas Operasi Grup</b>	<b>9.731.450</b>	<b>7.493.372</b>	<b>Group Operating Liabilities</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**Segmen Geografis**

Grup beroperasi di lebih dari tiga provinsi di Indonesia, sedangkan HMSB beroperasi di Malaysia. Produksi semen dan beton jadi berlokasi di Jawa dan Malaysia. Jasa transportasi dan distribusi (jasa lain) berlokasi di Jawa.

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan pendapatan eksternal serta aset tidak lancar tertentu sehubungan dengan segmen geografis Grup:

**Pada tanggal 30 Juni 2015 dan periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut/  
As of June 30, 2015 and for the six-month period then ended**

	Indonesia	Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal	4.279.384	579.999	-	4.859.383	External sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu	15.645.079	3.053	(251.559)	15.396.573	Certain non-current assets

**Pada tanggal 30 Juni 2014 dan periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut/  
As of June 30, 2014 and for the six-month period then ended**

	Indonesia	Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal	4.388.097	545.183	(5.157)	4.928.123	External sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu	14.157.422	253.219	(232.675)	14.177.966	Certain non-current assets

Tabel berikut ini adalah distribusi penjualan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales by geographical segment, irrespective of where the goods and services were produced:

Segmen geografis	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Geographical segment
	2015	2014	
Lokal			Domestic
Jawa	3.408.699	3.527.333	Java
Area lain luar Jawa	800.629	838.281	Other areas outside Java
Malaysia	579.999	545.183	Malaysia
Ekspor			Export
Negara Asia	36.445	1.945	Asian countries
Negara lain	33.611	15.381	Other countries
<b>Jumlah</b>	<b>4.859.383</b>	<b>4.928.123</b>	<b>Total</b>



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI**

a. Facilities Bank

Standard Chartered Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas general banking dari Standard Chartered Bank (SCB), cabang Jakarta, dengan nilai maksimum sebesar US\$35.000.000 yang berlaku sampai dengan bulan Agustus 2015 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan. Fasilitas tersebut terdiri dari *Overdraft, Import L/C, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees* dan *Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi US\$35.000.000. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Holcim Beton (HB) dan PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), entitas anak, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan HB membuka L/C pada SCB yang digunakan untuk impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang sebesar Rp39.390 dan bank garansi sebesar Rp13.085. Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, saldo Perusahaan yang terhutang kepada SCB untuk fasilitas *Domestic Supplier Financing* masing-masing sebesar Rp199.792, Rp233.240 dan 185.005, dan disajikan pada akun Hutang Lain-lain (Catatan 12b).

Bank Mandiri

Perusahaan memperoleh fasilitas *general banking* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000 yang tersedia sampai dengan 30 Juni 2016. Fasilitas tersebut terdiri dari *Letter of Credit* and *Bank Guarantee*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Rp50.000.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memiliki saldo Bank Garansi pada Bank Mandiri sebesar Rp11.954.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY**

a. Bank Facilities

Standard Chartered Bank

The Company obtained general banking facilities at a maximum of US\$35,000,000 from Standard Chartered Bank (SCB), Jakarta branch, which is available up to August 2015 and shall be automatically extended for a twelve-month period. These general facilities consist of *Overdraft, Import L/C, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees* and *Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, for which total usage of such facilities shall not exceed US\$35,000,000. The facilities are also available to PT Holcim Beton (HB) and PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), subsidiaries, subject to the Company's countersigning upon any utilization request.

As of June 30, 2015, the Company and HB have opened L/C in SCB which is intended for importation of raw materials, consumable goods and spare parts totaling Rp39,390 and bank guarantee amounting to Rp13,085. As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and 2013, the Company has outstanding balances to SCB under the *Domestic Supplier Financing* facility amounting to Rp199,792, Rp233,240, and Rp185,005, respectively, which are presented as part of Other Accounts Payable (Note 12b).

Bank Mandiri

The Company obtained general banking facilities at a maximum of Rp50,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which are available up to June 30, 2016. These general facilities consist of *Letter of Credit* and *Bank Guarantee*, for which total usage of such facilities shall not exceed Rp50,000.

As of June 30, 2015, the Company has outstanding Bank Guarantees in Bank Mandiri amounting to Rp11,954.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian royalti dengan Holcim Technology Ltd. dimana Perusahaan dalam penggunaan merek dagang "Holcim" dan "HC-Logo" dalam melaksanakan kegiatan usahanya akan dikenakan tarif royalti sebesar 4% mulai tahun 2013 dan 5% untuk tahun 2014 dan seterusnya, dari jumlah penjualan neto ke pihak ketiga. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada publik pada tanggal 28 Desember 2012 atas transaksi pihak berelasi ini (Catatan 29).
- c. Perjanjian *Service Level* tertanggal 21 April 2003 dengan Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA), dimana HSEA setuju untuk menyediakan jasa implementasi pengetahuan dan teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan dengan biaya jasa yang disepakati kedua belah pihak (Catatan 29). Perjanjian ini telah diperpanjang dari waktu ke waktu, terakhir pada tahun 2014 untuk periode 3 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2017.

Pada bulan Januari 2015, operasional HSEA dihentikan dan ditutup. Sehingga dengan demikian perjanjian *Service Level* antara perusahaan dan HSEA menjadi berakhir. Hal ini berkaitan dengan dibentuknya Perusahaan baru dengan nama Holcim Asean Business Service Centre B.V. (HEAB) yang akan memberikan jasa yang hampir sama dengan HSEA (Catatan 31j).

Pada tanggal 20 Desember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian *Service Level* dengan HEAB, dimana HEAB setuju untuk menyediakan jasa teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan dengan biaya jasa yang disepakati oleh kedua belah pihak (Catatan 29).

Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk periode 3 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2018. Kedua belah pihak menyetujui jika ingin memperbarui perjanjian ini, harus dilakukan minimal 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

- b. On December 26, 2012, the Company signed a royalty agreement with Holcim Technology Ltd., whereby the Company, in using "Holcim" and "HC-Logo" trademarks in carrying out its business activities, shall be subjected to royalty at the rate of 4% starting 2013 and 5% for 2014 onwards, of total net sales to third parties. The Company conducted the Information Disclosure to the public on December 28, 2012 on this related party transaction (Note 29).
- c. Under a Service Level Agreement dated April 21, 2003 with Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA), HSEA agreed to provide knowledge and information technology implementation, and ongoing support services to the Company for fees agreed by both parties (Note 29). This agreement has been renewed from time to time, the last extension in 2014 for another 3 years up to 2017.

On January 2015, operational HSEA was terminated and closed. This service level agreement between Company and HSEA ends. This is related to the establishment of a new Company under name Holcim Asean Business Service Centre B.V. (HEAB) that will provide almost same service with HSEA (Note 31j).

On December 20, 2014, the Company entered into a Service Level agreement with HEAB, whereas HEAB agreed to provide information technology services and other support services to the Company on an ongoing basis with the cost of services agreed upon by both parties (Note 29).

This agreement effective started January 1, 2015 and for the next 3-years period up to 2018. Both parties agreed if want to renew the agreement, it should be conducted at least 6 months prior to the expiration of the agreement.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

- d. Berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 dan seterusnya, HMSB memiliki Perjanjian Royalti dengan Holcim Technology Ltd. Perjanjian ini mengizinkan HMSB untuk menggunakan merk dagang "Holcim", teknologi, pengetahuan dan pelatihan, dan bantuan manajemen serta partisipasi dalam pertukaran pengalaman dari Grup Holcim di seluruh dunia. Sebagai kompensasi, biaya sebesar 2% dari jumlah penjualan neto kepada pihak ketiga dibayarkan oleh HNSB kepada Holcim Technology Ltd. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak (Catatan 29).
- e. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk jangka waktu tahunan dan jangka panjang dengan perjanjian pasokan kuantitas. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.
- f. Grup memiliki beberapa fasilitas kredit dari institusi keuangan berikut ini:

Nama institusi keuangan/ <i>Financial institution name</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Periode tersedia/ <i>Availability period</i>	Jenis fasilitas/ <i>Type of facility</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	500.000	30 Juni 2016/June 30, 2016	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
Standard Chartered Bank, Cabang/Branch Jakarta	450.000	31 Agustus 2015/ August 31, 2015	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Cabang/Branch Jakarta	450.000	31 Juli 2016/July 31, 2016	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang/Branch Jakarta	145.000	31 Maret 2016/March 31, 2016	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>

Fasilitas-fasilitas di atas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Fasilitas-fasilitas yang tersedia dikenakan bunga sebesar persentase tertentu di atas *cost of fund* dari masing-masing bank.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

- d. Effective on January 1, 2013 onwards, HMSB has Royalty Agreement with Holcim Technology Ltd. The royalty agreement grants HMSB access to use "Holcim" trademarks, technology, know-how and coaching and management assistance as well as participation in worldwide exchange of experience within the Holcim Group. As compensation, a fee of 2% of total net sales to third parties is paid by HMSB to Holcim Technology Ltd. The agreement shall be effective until terminated by both parties (Note 29).
- e. The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, transfer of risk and title between buyer and seller.
- f. The Group has several credit facilities from the following financial institutions:

The above facilities are provided on a clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

The available facilities are subject to interest, at a certain percentage over the cost of fund of each individual bank.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

- g. Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pada bulan Juni 2011 dengan grup ThyssenKrupp Polysius untuk membangun pabrik semen di Tuban, Jawa Timur, sehubungan dengan Proyek Tuban-1. Perjanjian ini meliputi jasa teknis, pengadaan barang dan jasa konstruksi sebagai berikut:

**Dalam jumlah penuh/In full amount**

	<b>Dalam Dolar A.S./ In U.S. dollar</b>	<b>Dalam EURO/ In EURO</b>	<b>Dalam rupiah/ In rupiah</b>	
Mesin/peralatan	5.523.500	111.023.000	7.683.747.300	Machine/equipment
Jasa teknis	-	5.640.966	-	Engineering service
Pekerjaan konstruksi	-	10.725.313	1.169.646.360.761	Construction work
<b>Jumlah</b>	<b>5.523.500</b>	<b>127.389.279</b>	<b>1.177.330.108.061</b>	<b>Total</b>

Jumlah pembayaran yang dilakukan kepada grup ThyssenKrupp untuk Proyek Tuban-1 adalah sebesar Rp3.987.189 per tanggal 30 Juni 2015 (31 Desember 2014: Rp3.676.046) dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap dalam pembangunan pada akun Aset Tetap (Catatan 10), termasuk komponen yang telah selesai dan telah direklasifikasi ke aset tetap sampai dengan 30 Juni 2015. Sebagai tambahan pada kontrak utama ini, Perusahaan juga telah menandatangani kontrak lainnya dengan perusahaan lainnya untuk komponen tambahan tertentu seperti infrastruktur yang mendukung jalannya pabrik.

Pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian *liquidated damages* (LD) dengan PT ThyssenKrupp Polysius Indonesia (Polysius) sebesar US\$11,9 juta sehubungan dengan keterlambatan atas penyelesaian konstruksi Proyek Tuban-1. Pembayaran LD dilakukan dengan skema saling-hapus dengan retensi hutang kontraktor ke Polysius (Catatan 12b) dan pembayaran kas masing-masing sebesar US\$8 (dengan kurs Rp12.500 [dalam jumlah rupiah penuh] untuk US\$1) dan US\$3,9. Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang atas LD dicatat sebagai bagian dari Piutang Lain-lain (Catatan 7b). Pada tanggal 11 Maret 2015 piutang ini sudah dilunasi oleh Polysius.

Sehubungan dengan Proyek Tuban-2, Perusahaan juga telah menandatangani beberapa kontrak dengan pemasok yang sama untuk Proyek Tuban-1, dengan jumlah nilai kontrak keseluruhan sebagai berikut:

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

- g. The Company has entered into several contracts in June 2011 with the ThyssenKrupp Polysius Group to build a cement plant in Tuban, East Java, in relation to the Tuban-1 Project. The contracts cover the areas of engineering, procurement of materials and construction as follows:

Total payments made to the ThyssenKrupp Group for the Tuban-1 Project amounted to Rp3,987,189 as of June 30, 2015 (December 31, 2014: Rp3,676,046) which are recorded as part of construction in progress under Property, Plant and Equipment (PPE) account (Note 10), including those completed components which have been reclassified to the appropriate PPE accounts as of June 30, 2015. In addition to these main contracts, the Company has also entered into contracts with other companies for certain additional components such as infrastructure supporting the plant.

On December 16, 2014, the Company entered into a liquidated damages agreement (LD) involving US\$11.9 million with PT ThyssenKrupp Polysius Indonesia (Polysius) with regard to the delay in the construction completion of the Tuban-1 Project. The LD is settled through the netting-off scheme with the outstanding contractor retention payable to Polysius (Note 12b) and cash settlement amounting to US\$8 (converted at the exchange rate of Rp12,500 [in full rupiah amount] for US\$1) and US\$3.9, respectively. At December 31, 2014, the receivable of the LD is recorded as part of Other Accounts Receivable (Note 7b). On March 11, 2015, this receivable was paid by Polysius.

In relation to the Tuban-2 Project, the Company also has signed several contracts with the same suppliers for the Tuban-1 Project, with total contract values as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

Dalam jumlah penuh/*In full amount*

	Dalam Dolar A.S./ <i>In U.S. dollar</i>	Dalam EURO/ <i>In EURO</i>	Dalam rupiah/ <i>In rupiah</i>	
Mesin/peralatan	3.655.000	82.503.730	471.380.662.000	<i>Equipment/machine</i>
Jasa teknis	-	4.456.329	-	<i>Engineering service</i>
Pekerjaan konstruksi	-	6.864.012	828.737.911.423	<i>Construction work</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.655.000</b>	<b>93.824.071</b>	<b>1.300.118.573.423</b>	<b>Total</b>

Jumlah pembayaran yang dilakukan kepada grup ThyssenKrupp untuk Proyek Tuban-2 adalah sebesar Rp2.858.604 pada tanggal 30 Juni 2015 (31 Desember 2014: Rp2.726.260) dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap dalam pembangunan pada akun Aset Tetap (Catatan 10), termasuk komponen yang telah selesai dan telah direklasifikasi ke aset tetap sampai dengan tanggal 30 Juni 2015.

*Total payments made to ThyssenKrupp group companies under the Tuban-2 Project amounted to Rp2,858,604 at June 30, 2015 (December 31, 2014: Rp2,726,260) which are recorded as part of construction in progress under Property, Plant and Equipment account (Note 10), including those completed components which have been reclassified to other appropriate PPE accounts as of June 30, 2015.*

- h. Pada tanggal 19 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted credit lines* dari PT Bank BNP Paribas Indonesia yang berhubungan dengan Proyek Pabrik Semen Tuban. Fasilitas tersebut terdiri dari *Bankers Guarantee* dengan nilai maksimum EUR3 juta dan Rp300.000 yang tersedia hingga 30 November 2015.

- h. On July 19, 2013, the Company obtained *uncommitted lines of credit facility* from PT Bank BNP Paribas Indonesia in relation to the Tuban Cement Plant Project. The facilities consist of *Bankers Guarantee* at the maximum of EUR3 million and Rp300,000 which is available until November 30, 2015.

Fasilitas *Bankers Guarantee* digunakan untuk mendukung PT Polysius Indonesia dalam proses instalasi dan pekerjaan konstruksi. Sedangkan fasilitas *Letter of Credit* digunakan untuk membantu proses impor peralatan dari ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH, Jerman.

*Bankers Guarantee shall be used in favor of PT Polysius Indonesia for the installation and construction works. Meanwhile the Letter of Credit shall be used to bridge the import of equipment from ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH, Germany.*

Pada tanggal 19 Juli 2013, Perusahaan membuka *Bankers Guarantee* sebesar EUR2,5 juta dan Rp250.000. Fasilitas *Bankers Guarantee* akan berakhir pada tanggal 30 November 2015.

*On July 19, 2013, the Company opened the Bankers Guarantee amounting to EUR2.5 million and Rp250,000. This Bankers Guarantee will expire on November 30, 2015.*

- i. Pada tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp500.000 dengan Mizuho. Pinjaman fasilitas jangka panjang ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian sampai 25 Juni 2020. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah margin. Per tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini

- i. On June 25, 2015, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Mizuho. The loan from the long-term facility will be repayable in 11 equal installments starting on the 30th month after the signing date of the agreement up to June 25, 2020. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. As of June 30, 2015, the Company has not drawn from the facility.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

j. Pada tanggal 30 Juni 2015, terdapat beberapa perkara litigasi yang dianggap material oleh Perusahaan, antara lain:

1. Kasus litigasi antara P.M. Banjarnahor sebagai Penggugat terhadap Perusahaan sebagai Tergugat I, Eamon Ginley (Presiden Direktur terdahulu) sebagai Tergugat II dan Jannus Hutapea (Direktur terdahulu) sebagai Tergugat III. Kasus ini dilaporkan oleh Penggugat pada tanggal 13 September 2012 terkait dengan dugaan pelanggaran kerjasama oleh para Tergugat dikarenakan biaya konsultasi yang belum dibayarkan kepada Penggugat. Penggugat mengajukan klaim sebesar Rp302.565 atas seluruh kerugian yang terjadi. Pada tanggal 5 Mei 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Perusahaan. Pihak Penggugat mengajukan banding (kasasi) ke Mahkamah Agung pada tanggal 17 Juli 2014. Pada Tanggal 27 Juli 2015 belum ada keputusan banding untuk kasus litigasi ini.
2. Tindakan pelanggaran hukum atas penyalahgunaan fasilitas umum oleh Perusahaan yang dilaporkan oleh Budi Santoso ke Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 7 Oktober 2014, dimana tidak ada nilai rupiah yang diklaim oleh Penggugat kepada Perusahaan. Mediasi kasus ini telah dinyatakan tidak berhasil dan hingga tanggal 27 Juli 2015 masih dalam tahap persidangan dengan agenda mendapatkan jawaban/informasi dari para Tergugat.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

j. As of June 30, 2015, there are certain outstanding litigation matters which are considered significant by the Company, as follow:

1. The litigation case between P.M. Banjarnahor as Plaintiff versus the Company as Defendant I, Eamon Ginley (former President Director) as Defendant II and Jannus Hutapea (former Director) as Defendant III. This case filed by the Plaintiff on September 13, 2012 pertain to the breach of contract allegedly committed by Defendants for not paying the consulting fee to the Plaintiff. The Plaintiff claimed from the Defendants damages in the amount of Rp302,565. On May 5, 2014, the Jakarta High Court issued the judgment of this case in favor of the Company. The Plaintiff filed an appeal (cassation) to the Supreme Court on July 17, 2014. As of July 27, 2015, there is no result yet on the appeal with regard to this litigation case.
2. The unlawful act lawsuit regarding the misappropriation of public facilities by the Company which was filed by Budi Santoso through the Cibinong District Court on October 7, 2014, whereas no rupiah amount has been claimed by the Plaintiff from the Company. The mediation process for this case has been considered failed, and up to July 27, 2015, the Court hearing is still in process, with the agenda on obtaining answers/information from all Defendants.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

3. Klaim yang diajukan oleh penduduk setempat pada Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") terhadap Kementerian Kehutanan untuk membatalkan demi hukum Keputusan Tukar-Menukar Tanah atas nama PT Semen Dwima Agung (entitas anak yang sudah dimerges secara hukum dengan Perusahaan pada tahun 2012) (Catatan 5), dimana tidak ada nilai rupiah yang diklaim oleh Penggugat kepada Perusahaan. Pada tanggal 22 April 2014, atas kasus ini PTUN mengumumkan keputusan yang menguntungkan bagi Perusahaan dan menyatakan bahwa pihak Penggugat tidak memiliki dasar hukum yang kuat untuk mengajukan klaim. Pihak penggugat mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung RI melalui PTUN Jakarta pada tanggal 29 April 2014 dan Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung melalui PTUN Jakarta pada tanggal 22 Juli 2014. Berdasarkan Informasi dari Advokad yang ditunjuk oleh Holcim, Mahkamah Agung telah mengeluarkan Putusan pada tanggal 30 Maret 2015 yang menolak Kasasi yang diajukan Penggugat.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari klaim-klaim di atas sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 30 Juni 2015.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

3. *Claim from the Ministry of Forestry by local cultivators (the Plaintiffs) filed at the Jakarta Administrative Court ("Pengadilan Tata Usaha Negara" or "PTUN") to declare as null and void the Decree of Land Swap in the name of PT Semen Dwima Agung (former subsidiary which had been legally merged to the Company in 2012) (Note 5), whereas no rupiah amount has been claimed by the Plaintiffs to the Company. On April 22, 2014, PTUN pronounced its decision on this case in favor of the Company and stated that the Plaintiffs did not have legal standing to file a claim. The Plaintiffs filed their Cassation on April 29, 2014 to the Supreme Court via PTUN and the Company further filed its Counter-Memorandum of Cassation to the Supreme Court via PTUN on July 22, 2014. Based on the information from the appointed lawyers, the Supreme Court issued the Verdict on March 30, 2015 rejecting the cassation filed by the Plaintiffs.*

*The management believes that there is no potential risk to the Company from the above claims, and accordingly, no provision has been made at June 30, 2015.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang nilainya signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At June 30, 2015, the Group has significant monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	<b>Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign Currency (in thousand)</b>	<b>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	
			<b><u>ASET</u></b>
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Dolar A.S.	7.022	93.611	<i>U.S. dollar</i>
Ringgit Malaysia	13.049	46.025	<i>Malaysian ringgit</i>
Euro	107	1.596	<i>Euro</i>
Piutang usaha			<i>Trade accounts receivable</i>
Dolar A.S.	6.438	85.826	<i>U.S. dollar</i>
Ringgit Malaysia	53.899	190.101	<i>Malaysian ringgit</i>
Jumlah Aset			<i>Total Assets</i>
Dolar A.S.	13.460	179.437	<i>U.S. dollar</i>
Ringgit Malaysia	66.948	236.126	<i>Malaysian ringgit</i>
Euro	107	1.596	<i>Euro</i>
			<b><u>LIABILITAS</u></b>
Hutang usaha			<i>Trade accounts payable</i>
Dolar A.S.	(1.786)	(23.814)	<i>U.S. dollar</i>
Ringgit Malaysia	(26.407)	(93.137)	<i>Malaysian ringgit</i>
Euro	(559)	(8.344)	<i>Euro</i>
Hutang lain-lain			<i>Other accounts payable</i>
Dolar A.S.	(913)	(12.169)	<i>U.S. dollar</i>
Ringgit Malaysia	(3.995)	(14.089)	<i>Malaysian ringgit</i>
THB	(81.515)	(32.171)	<i>THB</i>
Biaya masih harus dibayar			<i>Accrued expenses</i>
Dolar A.S.	(1.115)	(14.860)	<i>U.S. dollar</i>
Ringgit Malaysia	(8.763)	(30.906)	<i>Malaysian ringgit</i>
Euro	(261)	(3.894)	<i>Euro</i>
CHF	(1.097)	(15.782)	<i>CHF</i>
Pinjaman bank jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
Ringgit Malaysia	(44.050)	(155.364)	<i>Malaysian ringgit</i>
Pinjaman jangka panjang			<i>Long-term loans</i>
Dolar A.S.	(83.072)*	(1.107.516)	<i>U.S. dollar</i>
Ringgit Malaysia	(21.000)	(74.067)	<i>Malaysian ringgit</i>
Euro	(93.994)*	(1.402.390)	<i>Euro</i>
Jumlah Liabilitas			<i>Total Liabilities</i>
Dolar A.S.	(86.886)	(1.158.359)	<i>U.S. dollar</i>
Ringgit Malaysia	(104.215)	(367.563)	<i>Malaysian ringgit</i>
Euro	(94.814)	(1.414.628)	<i>Euro</i>
CHF	(1.097)	(15.782)	<i>CHF</i>
THB	(81.515)	(32.171)	<i>THB</i>
			<b><u>NET LIABILITAS</u></b>
Dolar A.S.	<b>(73.426)</b>	<b>(978.922)</b>	<i>U.S. dollar</i>
Ringgit Malaysia	<b>(37.267)</b>	<b>(131.437)</b>	<i>Malaysian ringgit</i>
Euro	<b>(94.707)</b>	<b>(1.413.032)</b>	<i>Euro</i>
CHF	<b>(1.097)</b>	<b>(15.782)</b>	<i>CHF</i>
THB	<b>(81.515)</b>	<b>(32.171)</b>	<i>THB</i>

\*) Nilai ini disajikan bruto sebelum biaya transaksi terkait yang belum diamortisasi./The amount is presented gross before related unamortized transaction costs.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
US\$1	13.332	12.440	12.189	US\$1
MYR1	3.527	3.562	3.708	MYR1
CHF1	14.380	12.583	13.732	CHF1
EUR1	14.920	15.133	16.821	EUR1
THB1	395	378	371	THB1

Pada tanggal 27 Juli 2015, kurs tengah (dalam jumlah rupiah penuh) yang dipakai masing-masing adalah Rp13.453 untuk US\$1, Rp3.530 untuk MYR1, Rp14.001 untuk CHF1, Rp14.801 untuk EUR1 dan Rp386 untuk THB1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 Juni 2015, maka liabilitas neto konsolidasian akan turun sebesar Rp7.250. Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian akan terbebani senilai tersebut.

Penjabaran liabilitas dalam mata uang asing, setelah dikurangi aset dalam mata uang asing, tidak dapat ditafsirkan bahwa liabilitas dan aset dalam mata uang asing telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke rupiah di masa depan dengan kurs rupiah terhadap Dolar A.S., MYR, CHF dan EUR yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2015 atau pada kurs tukar lainnya.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi dan batu agregat.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

The conversion rates used by the Group at June 30, 2015 and December 31, 2014 and 2013 are as follows:

At July 27, 2015, the middle rates of exchange (in full rupiah amounts) used are Rp13,453, Rp3,530, Rp14,001, Rp14,801, and Rp386 to US\$1, MYR1, CHF1, EUR1, and THB1, respectively. If such exchange rates had been used as of June 30, 2015, the net consolidated liabilities will decrease by Rp7,250. The consolidated Statement of comprehensive income will be charged by the amount above.

The translation of the foreign currency liabilities, net of foreign currency assets, should not be construed as a representation that these foreign currency liabilities and assets have been, could have been, or could in the future be, converted into rupiah at the prevailing exchange rates of the rupiah to U.S. dollar, MYR, CHF and EUR as of June 30, 2015 or at any other rate of exchange.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cement products, readymix concrete and aggregates.

PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari saldo akun piutang pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 7.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 6.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

*Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer accounts receivable are regularly monitored by relevant business units.*

*Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party accounts receivable.*

*The Group's maximum exposure to the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable at reporting dates as disclosed in Note 7.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly consist of cash in banks and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and put the investments only in banks with high credit rating. The maximum exposure is equal to the carrying amounts as disclosed in Note 6.*

b. Market Risk

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.*

**Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.*

*The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take the necessary actions most beneficial to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.*

PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage
<u>Mata uang pinjaman</u>	
US\$ & EUR	0,75% (0,75%)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup (ketika pendapatan atau beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup), investasi neto dalam entitas anak asing dan pinjaman dalam mata uang asing.

Fluktuasi pengaruh nilai tukar atas Grup di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar A.S., atau Euro dan Rupiah, sedangkan untuk entitas anak di Malaysia, kebanyakan transaksinya dilakukan dalam Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsionalnya. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar A.S., Euro dan Ringgit Malaysia yang diperoleh dari pihak ketiga.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar A.S., Euro dan Ringgit Malaysia terhadap rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar A.S., Euro dan Ringgit Malaysia, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest market risk (continued)

Efek terhadap  
laba sebelum  
pajak/  
Effect on profit  
before tax

(9.210)  
9.210

Loan currency  
US\$ & EUR

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense is denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in foreign subsidiaries and foreign currencies-denominated loans.

The Company's and its Indonesian subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between the U.S. dollar or euro and rupiah while for the subsidiaries in Malaysia, most of their transactions are denominated in Malaysian ringgit which also serves as their functional currency. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the U.S. dollar, euro and Malaysian ringgit loans obtained from third parties.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in U.S. dollar, euro and Malaysian ringgit exchange rates against rupiah, with all other variables held constant, arising from the U.S. dollar, euro and Malaysian ringgit-denominated loans, to the consolidated profit before tax for the six-month period ended June 30, 2015:

PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak-kenaikan (penurunan)/ Effect on profit before tax- increase (decrease)	
Dolar A.S. - Rupiah	4,64% (4,64%)	(48.829) 48.829	U.S. dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	2,76% (2,76%)	(38.712) 38.712	Euro - Rupiah

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2015 disajikan pada Catatan 32.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2015 are presented in Note 32.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup sebesar nilai kontraktual sebelum diskonto pada tanggal 30 Juni 2015:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle obligations due. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at contractual undiscounted amount at June 30, 2015:

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ Over 1 year up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Hutang usaha	927.105	-	-	927.105	Trade accounts payable
Hutang lain-lain	569.597	-	-	569.597	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	460.547	-	-	460.547	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	1.584.364	-	-	1.584.364	Short-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	25.506	-	-	25.506	Obligations under finance lease
Pinjaman bank jangka panjang	1.471.160	2.912.899	893.519	5.277.578	Long-term bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>5.037.196</b>	<b>2.912.899</b>	<b>893.519</b>	<b>8.843.614</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011 (Catatan 20) segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by the 2007 Corporate Law to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. The Company started to set up the reserve for this requirement since 2011 (Note 20) as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi reorganization conducted in June 2010.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014.

	<b>30 Juni 2015/ June 30, 2015</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	1.584.364	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	5.277.578	<i>Long-term bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	25.506	<i>Obligations under finance lease</i>
	<hr/>	
Jumlah	6.887.448	<i>Total</i>
Dikurangi kas dan setara kas	266.612	<i>Less cash and cash equivalents</i>
	<hr/>	
Pinjaman - neto	6.620.836	<i>Net debts</i>
	<hr/>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.157.266	<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
	<hr/>	
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>81,2%</b>	<b><i>Gearing ratio</i></b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**JAMINAN**

Kecuali untuk aset sewa pembiayaan, Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, dan tidak ada keterikatan kontrak atas aset atau aset yang dijamin. Semua aset dimiliki secara penuh oleh Grup tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup juga tidak menerima jaminan pada tanggal-tanggal tersebut.

**34. AKTIVITAS NON-KAS**

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 yang menggunakan pembayaran kas hanya dalam tahun yang akan datang adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2015	2014
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan hutang Hutang kontraktor (disajikan pada Hutang Lain-lain) (Catatan 12b)	292.971	360.566

*Additions to property, plant and equipment credited to Contractor payables (presented as part of Other Accounts Payable)  
(Note 12b)*

**35. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 dan 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, sebagai berikut:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	Nilai/ Amount	Alasan reklasifikasi/ Reason of reclassification
<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>			
Persediaan/ <i>Inventories</i> - Suku cadang/ <i>Spare parts</i>	Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	83.358	Untuk tujuan analisa manajemen/ <i>For management analysis purpose</i>
Persediaan/ <i>Inventories</i> - Suku cadang/ <i>Spare parts</i>	Aset lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	24.780	Untuk tujuan analisa manajemen/ <i>For management analysis purpose</i>
Piutang lain-lain - neto/ - <i>Other accounts receivable - net</i>	Piutang usaha pihak ketiga - neto/ <i>Trade accounts receivable - third parties - net</i>	2.122	Untuk tujuan analisa manajemen/ <i>For management analysis purpose</i>

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**COLLATERAL**

*Except for assets under finance leases, the Group has satisfactory title to all assets appearing in the consolidated statement of financial position at June 30, 2015 and December 31, 2014, and there are no liens or encumbrances on the Group's assets, nor has any asset been pledged as collateral. All assets to which the Group has satisfactory title appear in the consolidated statement of financial position. The Group also does not hold any collateral at such dates.*

**34. NON-CASH ACTIVITIES**

*Non-cash activities supporting the consolidated statement of cash flows for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 which require cash outflows only in the subsequent years, are as follows:*

**35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*The following accounts in 2014 and 2013 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements for the six-month period ended June 30, 2015 consolidated financial statements, as follows:*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2015  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015  
and for the six-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**35. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	kembali/ As reclassified
<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
Persediaan/ <i>Inventories</i> - Suku cadang/ <i>Spare parts</i>	Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>
Persediaan/ <i>Inventories</i> - Suku cadang/ <i>Spare parts</i>	Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefits liabilities</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liabilities</i>

**36. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a) Pada tanggal 22 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas jangka panjang senilai Rp750.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 22 Juli 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah margin.
- b) Pada tanggal 15 Juli 2015, Induk Perusahaan tidak langsung dari PT Holcim Indonesia, Holcim Ltd. telah melakukan penggabungan usaha dengan Lafarge SA, Perusahaan industri semen. Kedua Perusahaan setuju melakukan penggabungan usaha yang sama dan membentuk Grup Perusahaan bernama "LafargeHolcim".
- c) Sebagai konsekuensi dari proses penggabungan usaha (Catatan 36d), perubahan organisasi dan entitas legal Perusahaan dapat diantisipasi pada masa yang akan datang. Sampai dengan tanggal pelaporan, belum ada keputusan atau persetujuan yang telah dibuat yang mempengaruhi PT Holcim Indonesia Tbk.

**35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS  
(continued)**

Nilai/ Amount	Alasan reklasifikasi/ Reason of reclassification
70.704	Untuk tujuan analisa manajemen/ <i>For management analysis purpose</i>
23.380	Untuk tujuan analisa manajemen/ <i>For management analysis purpose</i>
53.504	Untuk tujuan analisa manajemen/ <i>For management analysis purpose</i>

**36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- a) On July 22, 2015, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp750,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The loan from the long-term facility is repayable in 11 equal installments starting on the 30th month after the signing date of the agreement up to July 22, 2020. This loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin.
- b) On July 15, 2015, PT Holcim Indonesia's indirect shareholder, Holcim Ltd, has been merged with Lafarge SA, a cement industry company. Both Company agreed to a merger of equals turned a new Group called "LafargeHolcim".
- c) As a consequence of the merger (Note 36d), future organizational and legal company entity changes can be anticipated. Up to reporting date, there are still no decisions or approvals that have been made affecting PT Holcim Indonesia Tbk.